# PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI DAN BAGIAN PERBEKALAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MENGOPERASIKAN SAP

**SKRIPSI**


**Oleh :**

**Nama : Pusphasari Nur Rizky**

**No. Mahasiswa : 04312223**

**Jurusan : Akuntansi**


**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2008**

# PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI DAN BAGIAN PERBEKALAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MENGOPERASIKAN SAP

## SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia**


**Oleh :**

**Nama : Pusphasari Nur Rizky**

**No. Mahasiswa : 04312223**

**Jurusan : Akuntansi**


**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2008**

# BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

## SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Katryawan Bagian Akuntansi & Bagian Perbekalan Dalam Mengoperasikan SAP**

Disusun Oleh: PUSPHASARI NUR RIZKY
Nomor Mahasiswa: 04312223

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 18 Maret 2008

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ak .....

Penguji : Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

# PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI DAN BAGIAN PERBEKALAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MENGOPERASIKAN SAP

**Hasil Penelitian**

**diajukan oleh**


**Nama** : **Pusphasari Nur Rizky**

**No. Mahasiswa** : **04312223**

**Jurusan** : **Akuntansi**


**Telah disetujui Dosen Pembimbing**
**Pada tanggal** 14/02/2008
**Dosen Pembimbing,**

**(Yuni Nustini, MAFIS., Ak.,)**

*Skripsi ini merupakan bukti bahwa aku mampu menyelesaikan tanggung jawabku dan sekaligus merupakan titik awal perjuangan dan hidupku yang sebenarnya...*

*Skripsi ini aku persembahkan untuk Papa dan Mamaku tercinta, untuk Kakak dan Adikku, untuk Eyang dan Mba Ita, serta untuk sahabat-sahabatku tersayang...*

# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; Http://www.uii.ac.id; E-mail: rektorat@uii.ac.id


Nomor : 258//WR.I/80/DOSDM/XI/2007 26 Nopember 2007
Hal : Pemberian ijin penelitian

**Kepada Yth.**
**Dekan Fakultas Ekonomi**
**Universitas Islam Indonesia**
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr.wb.,*

Menjawab surat Saudara nomor 290/DEK/10/DAU/XI/2007 perihal permohonan ijin penelitian skripsi, dengan judul : "Pengaruh Komputer Anxicity Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dan Pembekalan UII Dalam Mengopersikan SAP", dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya Pimpinan Universitas Islam Indonesia dapat memberikan ijin penelitian tersebut kepada :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Puspasari Nur Rizky |
| No. Mhs | : | 04 312 223 |
| Prodi | : | Akuntansi FE UII |

dengan catatan pada pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan kerja di Universitas Islam Indonesia. Untuk itu kepada yang berkepentingan dipersilahkan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait sesuai prosedur yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Skripsi hasil penelitian mohon dikirim 1 eksemplar untuk arsip Tata Usaha Rektorat.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Wakil Rektor I,

Prof. Ir. H. Sarwidi, MSCE, Ph.D, IP-U.

Tembusan Kepada :
1. Dekan Fakultas di UII
2. Kadiv. Umum & Keuangan, RT Fakultas
3. Direktur OSDM

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Hanya karena ridho Allah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN BAGIAN AKUNANSI DAN PERBEKALAN DALAM MENGOPERASIKAN SAP**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi universitas Islam Indonesia.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik tetapi penulis juga menyadari banyak keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyadari tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan baik secara moril mapun materiil dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penolong dalam setiap langkahku.....
2. Bapak Drs.H.Asmai Ishak.Mbus.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

3. Ibu Yuni Nustini, MAFIS., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih atas bimbingan dan waktu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mahmudi, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universirtas Islam Indonesia yang telah banyak membimbing dan memberikan pengajaran tentang segala hal.
6. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi Universirtas Islam Indonesia.
7. Kedua Orang tuaku tersayang, Papa Moch. Suroso dan Mama Debby Nuraeni, kenyataan bahwa kita tak seperti keluarga yang lain tak pernah membuatku malu.. Aku justru bangga punya orang tua seperti kalian yang tiada pernah lelah memberikan segala yang terbaik untuk ketiga buah hatinya.. terimaksih untuk seluruh cinta, kasih, doa, semangat, tawa, dan canda yang terus mengalir padaku meski jarak memisahkan kita..
8. My Luvly Sista', Roselya Nur Rahma Laely, SE,. Makasih atas segala sumbangan saran, bimbingan, doa, dan dananya.. hehehe.. Mana nih kakak iparku?? ☺ cari yang bisa mengayomi, melindungi, dan membawamu pada surgaNya.. Amien..
9. Adikku semata wayang dan tersayang, M. Ariq Musyaffa, cepat sekali engkau tumbuh, Nang!! Mput tau kamu sering kesepian di rumah tapi Mput yakin kamu bisa ngerti, besok kamu juga bakal ngerasin sendiri susah-senengnya jadi mahasiswa.. Mput emang ngga pernah protes soal cara bergaul kamu asal tetep balance antara gaul, belajar, ma ibadah.. okey?? *Keep on rock and roll!!!* ☺.

10. Keluarga besar Alm. Sapardi Hardjodiwiryo dan Alm. Chaeruddin terimakasih banyak atas doa, dukungan dan perhatiannya.
11. Purnama Yudha Hulalata a.k.a Yudha a.k.a Mr. Raft a.k.a Mas Utha a.k.a Payyudh, the boy who I love him so much.. *engkau hadir saat tangis dan tawaku, engkau ada dan tlah menangkan hatiku, semua cinta yang telah kau beri yakinkan aku tuk bermimpi dan kemenangan ini milik kita..* ☺
12. Keluarga Sri Rahardjo, makasih banyak udah mau terima aku dengan tangan terbuka selama ini.. Semoga Allah swt melimpahkan rahmah dan nikmahNya untuk kalian.. Amien..
13. Keluarga H. Burhanuddin Hulalata.. semoga Iput bisa jadi bagian dari keluarga kalian.. amien..
14. My Second Family, Laskar 33-ku tersayang or whatever It called.. Mas Jamal Mr. Calm (selamat menempuh hidup baru, semoga sakinah mawaddah warromah, amein.. doain Iput cepet nyusul plisss.. ☺), Mas Priyo Mr. Cool&Confident (masih KP kah?), Mba Erna Miss Silent (kok ngga bilang-bilang sih udah wisuda??), Yulis "Bon-Bon" Mr. Super Duper Busy (bapak dokter qt yang selalu sibuk, Iput masih punya utang pulsa ke kamu g?? Kalo iya, tolong diikhlasin yak!! ☺), Mas Dede Mr. High Temperament (Pengacara berbadan Rambo Berhati Rinto, kakak yang baik, ngemong & sayang ma Ade2nya..), Imat Mr. Always Hungry yang kaya Sinchan (kapan nyusul Mas Jamal?? Awas kalo ngeduluin Iput!!! Makasih udah mo nemenin Iput nyebarin kuesioner.. ☺), Anjar Mr. Lemot nan Ngapak (kamu polos, kamu lugu tapi sayang kamu sering lemot..), Wisnu Mr. Chuking yang

tenaganya kayak banteng (Si Petarung Sejati yang banyak miripnya ma Pacarku, dari kamu aku belajar buat lebih mengerti dan memahami pacarku..☺), Nana Miss Sixth Sense yang phobia jamur, (partner bergosip yang cihuy.. Iput pasti kangen saat2 kita bergosip.. ☺, tetep semangat ngerjain skripsinya yah..), Reni Miss Slowly (pengen deh maen ke tawangmangu lagi trus mampir ke rumahmu.. Cepet beres Kpnya yah..), Rahma Miss Sensitive (ayo, cepet selesein skripsinya!! Jangan terlalu sensitif yah say, ngga semua orang bisa ngerti perasaan kamu loh..) makasih kalian udah membuat hidupku jadi lebih lengkap.. kalian bikin aku makin berat buat ninggalin Jogja.. *teman, apapun yang terjadi, jangan berubah.. berjanjilah.. selalu sempatkan waktu untuk bicara, bercanda dan tertawa, ungkapkan kekesalan, menangis saat ku putus cinta..*

15. Bayu Qori "AA Cuprut" Andhika Herwanto. Mr. Narsis yang juga partner dalam berbagi cerita, keluh kesah & pengalaman, berhujan2an, berpanas2an, bertukar pikiran & pendapat, ber-narsis ria juga.. Dimana lagi Iput bisa ketemu Cowo se-narsis kamu?? Makasih udah mo nemenin Iput muter-muter nyebarin kuesioner.. Iput doain kamu cepet ketemu "Zaskia Mecca" yang ngga jauh dari kamu.. jangan terlalu baik ma orang yah bay, soalnya ngga semua orang punya pikiran sama kaya kamu.. (nih, namamu udah Iput tulis khusus, kepisah dari yang lain, sesuai perjanjian. Jadi di skripsimu, namaku juga harus ditulis khusus loh!!! ☺).
16. Sahabat-Sahabatku tersayang.. Nusi (makasih udah setia nemenin Iput di jogja mulai dari PESTA mpe sekarang, yang akur-akur ma Dedi yah.. ☺),

Ais (makin kesini Iput makin kenal kamu, Iput juga jadi makin ngerti gimana watak kamu.. semangat terus yah!!!), Lilies (sebenernya kamu yang jadi inspirasi buat Iput semangat kuliah tapi kenapa waktu kita lagi semangat2nya kamu malah berubah 180 derajat?? Tapi Iput pengen kamu tau bahwa Iput, Nusi, ma Ais tetep sayang ma kamu & mau bantuin kamu kapanpun kamu butuh, seburuk apapun kondisimu..) Iput bahagia punya sahabat sekaligus sodara kaya kalian.. *kamu sangat berarti, istimewa di hati.. selamanya rasa ini.. jika tua nanti kita tlah hidup masing-masing, ingatlah hari ini..*

17. Agadellast-ku sayang.. Lila My Twins (Iput belajar arti&semangat hidup dari kamu..), Dina (ayo, semangat kuliah.. tinggal dikit lagi kan??), Listy (make a movement, please..), Ayu (yang lagi ngelanjutin S1.. jangan gampang puas dulu yu..), Minoel (mana ponakanku?? Jangan lama-lama dunk ksih ponakan buat kita.. ditunggu loh.. ☺) *don't wanna grow up just wanna go out, take me way!!!*
18. Supporter Super Ceriaku.. Ajeng (Undangannya ditunggu! ☺), Pya (long time no see..), Rina (maap belum sempet main ke Solo..), Ai (kok ngga pernah ada kabarnya lagi sih?), 'Ntit (kamu ngilang kemana tho??), Hayiz (ada aja ulahmu yang bikin Iput ketawa, yang akur ma Ayu yah..), Endah (ayo ndah, kita cari suami juragan!! juragan emas, juragan pete, juragan jengkol.. ☺), Tyas (kapan kita marathon lagi buat nyampe ke kelas??), Mas Faik (duh, yang udah kerja, ngga pernah lagi kasih kabar..), Risky (Iput pengen kamu lebih bisa ngerti posisi orang lain juga lebih bisa

menempatkan diri kalo becanda.. ngga semua orang bisa nerima becandaan kamu di segala suasana..), Windy (Big Guy with Big Smile, kalo Iput maen ke Bandung anterin jalan-jalan yak!!) makasih banget udah bikin Iput semangat lagi tiap ketemu kalian..

19. RR 12 Crew. Mba Nian (makasih semua masukan-masukannya.. sukses yah mba, undangannya ditunggu secepetnya), Mba Amie (jagain Myu-Myu ma Hugo yah.. ☺), Nana (ora usah mlayu-mlayu na, ndak kepleset!), Sinthut (akhirnya selesai juga kita.. salam buat Mba Efti ma Mba Ina), Rani (yang semangat kuliahnya yah nduk!), Mumun (maem sing akeh!), Mba Inunk (semangatmu menuntut ilmu menginspirasiku!), Ira (yang tabah yah nduk..), Hilda, Dina, Dea, Risma, Gita, Mira (kamu duluan nih yang wisuda.. ☺), Inchunk (Makasih buat masukan-masukannya, bantuan-bantuannya, becandaannya, semangatnya.. sukses terus yah tapi jangan buru-buru pulang kampung dulu dunk.. two thumbs up deh buat kamu.. ☺), RR 12 Crew yang udah pada pergi, (Mba Rina, Mba Yuna, Mba Pipit, Mba Rika, Yuli, Qyu, Mba Dian, Mba Farah, Mba Sri, Mba Ina, Mba Lina, Mba Maria, sukses terus yah..), last but not least Mas Agus (makasih udah sabar kalo kita pada pulang telat, telat bayar kost, suka komplain.. ☺, yang lebih care dunk mas ma anak-anak kost..)
20. Temen-temen seperjuangan, Andhika (biarpun akhirnya kamu ganti dosen tapi tetep semangat yah!), Maksum (dapet salam dari Bapakmu.. ☺), Mba Erni (maju terus pantang mundur), Puri (kompre oh kompre.. ☺) Uzzi, Amiek, Ocol, Bagus.. Semangat!!!

**DAFTAR ISI**


Halaman Judul ..... ii

Halaman Bebas Plagiarisme ..... iii

Halaman Pengesahan ..... iv

Kata Pengantar ..... v

Daftar Isi ..... xii

Daftar Tabel ..... xvi

Daftar Lampiran ..... xv

Abstrak ..... xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Pokok Permasalahan ..... 8

1.3 Batasan Masalah ..... 9

1.4 Tujuan Penelitian ..... 9

1.5 Manfaat penelitian ..... 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 11

2.1 Penelitian Terdahulu ..... 11

2.2 Teknologi Informasi dan Perkembangannya ..... 13

2.2.1 Internet, Intranet, dan Ekstranet ..... 18

2.2.2 ERP (Enterprise Resource Planning) ..... 26

2.3 Anxiety ..... 30

2.4 Computer Anxiety ..... 30

2.5 Keahlian ..... 33

2.6 Hubungan Computer Anxiety dengan Keahlian Karyawan.....33

2.7 Perumusan Hipotesis..... 34

BAB III METODE PENELITIAN..... 35

3.1 Populasi dan Sampel..... 35

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data..... 36

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel..... 36

3.4 Hipotesis Operasional..... 37

3.5 Metode Analisis Data..... 37

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... 40

4.1 Pengumpulan Data..... 40

4.2 Hasil Uji Validitas Data..... 42

4.3 Hasil Uji Reliabilitas Data..... 44

4.4 Hasil Analisis regresi..... 45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 50

5.1 Kesimpulan..... 50

5.2 Saran..... 51

DAFTAR PUSTAKA..... 53

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL


| Tabel | | Hal |
|---|---|---|
| 4.1.1 | Cara Perolehan Responden | 39 |
| 4.1.2 | Jenis Kelamin | 40 |
| 4.1.3 | Tingkat Pendidikan | 40 |
| 4.1.4 | Bagian | 41 |
| 4.2.1 | Hasil Uji Validitas Variabel *Computer Anxiety* | 42 |
| 4.2.2 | Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian Mengoperasikan SAP | 43 |
| 4.3 | Hasil Perhitungan Reliabilitas | 45 |
| 4.4.1 | Hasil Analisi Regresi Keseluruhan | 45 |
| 4.4.2 | Hasil Analisis Regresi Tingkat Pendidikan S2 | 46 |
| 4.4.3 | Hasil Analisis Regresi Tingkat Pendidikan S1 | 46 |
| 4.4.4 | Hasil Analisis Regresi Tingkat Pendidikan D3 | 47 |
| 4.4.5 | Hasil Analisis Regresi Tingkat Pendidikan Lainnya | 47 |

## DAFTAR LAMPIRAN


| Lampiran | Hal |
|---|---|
| 1. Kuesioner..... | 56 |
| 2. Hasil Regresi..... | 60 |
| 3. Hasil Tabulasi Data..... | 70 |

## ABSTRAK

*Computer Anxiety* adalah keadaan psikologis individu yang mempunyai reaksi negative dan merupakan bentuk ketidaksukaan seseorang dengan teknologi computer yang disebabkan oleh ketakutan, kecemasan, dan kegelisahan serta kekhawatiran yang bersangkutan terhadap kehadiran komputer. Sikap negative ini dapat menyebabkan rendahnya keahlian seseorang dalam menggunakan computer yang akan berdampak pada kinerja yang bersangkutan. Karena sikap pada computer mempunyai pengaruh terhadap keyakinan dan kemampuan diri dan kinerja individual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian seseorang dalam mengoperasikan SAP yang sudah diimplementasikan di Universitas Islam Indonesia dan sudah mulai *go live* sekitar bulan Juni tahun 2006. Data yang digunakan berasal dari hasil penyebaran kuesioner pada 68 karyawan bagian Akuntansi dan Bagian Perbekalan yang bekerja di Universitas Islam Indonesia, meliputi Rektorat, Fakultas-Fakultas dan Badan Wakaf. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Analisis data penelitian menggunakan metode statistic sederhana. Variabel independen (*computer anxiety*) diekspektasikan akan mempengaruhi variabel dependennya (keahlian mengoperasikan SAP). Jika koefisien β negatif dan signifikan berarti semakin rendah *computer anxiety* pemakai berhubungan dengan semakin tinggi keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP. Atau sebaliknya, semakin tinggi *computer anxiety* pemakai berhubungan dengan semakin rendah keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP.

Hasil analisa yang diperoleh membuktikan bhawa *computer anxiety* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat keahlian dalam mengoperasikan SAP. Karena secara keseluruhan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0.000 ($p<0.05$).

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahwa *computer anxiety* mempunyai pengaruh negative yang signifikan terhadap keahlian dalam mengoperasikan SAP.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha (bisnis) dewasa ini ditengarai oleh kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi tersebut didorong oleh perkembangan teknologi yang cukup pesat. Ada empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini, yaitu: teknologi informasi, teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi, dan teknologi komunikasi. Diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominant terhadap perubahan lingkungan bisnis (Sudaryono dan Astuti, 2005).

Sebenarnya istilah Teknologi Informasi (TI) atau *Information Technology* (IT) yang popular saat ini adalah bagian dari mata rantai panjang dari perkembangan istilah dalam dunia Sistem Informasi (SI) atau *Information System* (IS). Istilah Teknologi Informasi memang lebih merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi, namun pada dasarnya masih merupakan bagian dari sebuah sistem informasi itu sendiri. Teknologi informasi memang secara lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang saat ini teknologinya terus

berkembang sehubungan perkembangan teknologi lain yang dapat dikoneksikan dengan komputer itu sendiri.

Salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi informasi adalah pembentukan jaringan komunikasi antara satu perusahaan dan rekanan bisnisnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Ada tiga jenis jaringan yang bisa dibentuk yaitu: internet, intranet, dan ekstranet. Internet memungkinkan setiap komputer yang memiliki kemampuan internet untuk berbagi informasi dengan pihak lain di internet. Intranet adalah jaringan komputer yang menggunakan teknologi internet, tetapi hanya bisa diakses oleh seluruh atau sebagian karyawan organisasi. Ekstranet juga memanfaatkan teknologi internet tetapi menghubungkan pemakai yang berwenang di dalam perusahaan dengan pihak-pihak tertentu seperti pelanggan dan pemasok.

Kehadiran dan pesatnya teknologi informasi dewasa ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis ddalam lingkungan yang semakin penuh ketidakpastian. Peran teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian.

Teknologi informasi memungkinkan suatu perusahaan untuk memproses data dan menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Teknologi informasi juga menyediakan komunikasi dan koordinasi yang diperlukan untuk beroperasi dalam lingkungan geografi yang tersebar

karena teknologi informasi meningkatkan kecepatan penyampaian informasi kepada pemakai dan memudahkan pengumpulan informasi.

Teknologi sebuah organisasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, perangkat komunikasi, manajemen basis data, dan teknologi lain yang digunakan untuk menyimpan data dan membuat data tersedia dalam bentuk informasi kepada pembuat keputusan (Daft, 2002). Teknologi informasi modern dilandasi pada pemahaman bahwa sebagian besar aktivitas organisasi melibatkan kelompok manusia (karyawan organisasi, pemasok, dan pelanggan) agar kelompok tersebut bekerja sama, memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, mereka harus bisa berbagi informasi. Jadi, banyak perusahaan menggunakan teknologi informasi yang menawarkan kemampuan kepada orang-orang untuk memanfaatkan komputer mereka dalam rangka menyebarkan informasi (Daft, 2002).

Teknologi informasi yang dapat diakses secara mudah memberikan arus informasi yang sangat cepat dan besar. Hal ini akan memacu kecepatan perubahan sosial dalam lingkungan kerja sehingga menjadi lebih dinamis dan lentur. Informasi harus aktual, jelas, handal, tepat waktu dan dapat dipercaya, semuanya dapat diperoleh dari sumber media informasi yang didukung piranti pengolahan informasi yang baik. Kemudahan akses informasi ini akan menumbuhkan tansparansi dalam masyarakat pekerja tersebut. Perkembangan selanjutnya menunjukkan dunia informasi bukan lagi menjadi tuntutan bagi suatu perusahaan

melainkan sebagai kebutuhan untuk meunjang kerja entitas perusahaan tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi di dalam kantor atau tempat kerja meningkatkan kemudahan untuk memproses beragam pesan dan dokumen-dokumen. Pemanfaatan teknologi akan meningkatkan produktivitas dengan mereduksi waktu dan biaya pemrosesan komunikasi bisnis.

Oleh karena itu, Universitas Islam Indonesia sebagai organisasi bisnis yang bergerak di bidang jasa pendidikan selalu berusaha untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan kualitaas jasa pelayanannya dengan selalu mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi yang ada. Salah satunya dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi (SIAT) untuk mendukung operasi sehari-hari. Saat ini Universitas Islam Indonesia telah tergabung dalam *University Alliance* dengan PT. SAP Indonesia. SAP sendiri merupakan *software Enterprise Resource Planning (ERP)* terpopuler saat ini, dan Universitas Islam Indonesia merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang mengimplementasikan SAP.

Namun, penerapan teknologi informasi memerlukan kesiapan organisasi untuk mengaplikasikannya karena selain mendatangkan manfaat dan hal positif penerapan teknologi menimbulkan sejumlah permasalahan. Dari berbagai faktor penyebab problematik dalam pengembangan teknologi informasi yang juga termasuk perkembangan kemampuan karyawan dari berbagai level organisasi untuk mengaplikasikan teknologi informasi yang berbasis komputer, aspek

perilaku karyawan merupakan faktor yang dominan. Sementara Indriantoro, 2000 menyebutkan berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh penerapan teknologi yaitu: kompleksitas dan ketidakjelasan tujuan sistem informasi yang dikembangkan, tidak adanya dukungan manajemen puncak, kelemahan desain sistem, kurangnya pengalaman dan sikap negatif pemakai serta adanya masalah keterbatasan dana.

Kurangnya pengalaman dan sikap pemakai komputer akan menimbulkan dampak yang mengarah pada penolakan terhadap perubahan (*resistence to change*). Salah satu penyebabnya adalah *computer anxiety* yang diketahui sebagai *computerphobia, technophobia, technostress*, atau penolakan terhadap komputer. *Computer anxiety* adalah keadaan psikologis individu yang mempunyai reaksi negatif dan merupakan suatu bentuk ketidaksukaan seseorang dengan teknologi komputer yang disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap penggunaan komputer. Sikap khawatir, cemas, takut, merasa tertekan, frustasi merupakan bagian dari *computer anxiety* akan mengakibatkan dampak negatif pada keahlian individu dalam menggunakan komputer. Seorang karyawan mungkin merasa terancam dengan kehadiran komputer yang dianggap akan menggantikan pekerjaannya dan hal ini akan menyebabkan keengganan dirinya untuk menggunkan komputer. Sikap ini akan mempengaruhi keahliannya dalam menggunakan komputer. Ketakutan akan munculnya ketergantungan pada komputer juga mempengaruhi timbulnya *computer anxiety*. Beberapa eksekutif senior

akan merasa kehilangan harga dirinya ketika harus bekerja dengan komputer. Seseorang yang memiliki *computer anxiety* tinggi memiliki kepercayaan pada kemampuan sendiri dan kinerja yang lebih rendah. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dengan menggunakan komputer, seseorang dengan *computer anxiety* lebih tinggi memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas tersebut dibandingkan subyek yang memiliki *computer anxiety* yang lebih rendah.

Hasil penelitian Sudaryono (2004) yang menguji pengaruh *computer anxiety* dari 254 dosen akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jakarta, Semarang, Solo, Malang, dan Surabaya terhadap keahliannya dalam menggunakan komputer mendapatkan hasil bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap keahlian dalam menggunakan komputer.

Hasil penelitian Susilowati (2004) yang menguji pengaruh *computer anxiety* dari karyawan Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta terhadap keahliannya dalam menggunakan komputer mendapatkan hasil bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap keahlian dalam menggunakan komputer.

Hasil penelitian Sudaryono & Astuti (2005) yang menguji pengaruh *computer anxiety* pada 125 perusahaan tekstil di Surakarta terhadap keahliannya dalam menggunakan komputer mendapatkan hasil

bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negaif yang signifikan terhadap keahlian dalam menggunakan komputer.

Penelitian ini merupakan pengembangan dan penggabungan dari dua penelitian terdahulu yaitu penelitan Susilowati (2004) tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan komputer serta penelitian Sudaryono & Astuti (2005) tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi di perusahaan tekstil di Surakarta, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel karyawan bagian akuntansi dan bagian perbekalan di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Namun karena penelitian ini merupakan penelitian lebih lanjut dari penelitian sebelumnya, demikian juga pengembangan instrumen pengukurannya, maka dalam penelitian ini penulis tidak menyusun instrumen baru tetapi mengadopsi pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis memilih judul untuk penelitian ini yaitu: "Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dan Bagian Perbekalan Universitas Islam Indonesia Dalam Mengoperasikan SAP".

## 1.2 Pokok Permasalahan

Belum lama ini Universitas Islam Indonesia telah mengimplementasikan modul SAP *financial* yang mulai *go live* sekitar bulan Juni tahun 2006. SAP sendiri merupakan *software Enterprise Resource Planning (ERP)* terpopuler saat ini, dan Universitas Islam Indonesia merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang mengimplementasikan SAP. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemudahan dalam kegiatan operasi Universitas Islam Indonesia sehari-hari dan menjamin reliabilitas data serta ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penggunaan teknologi tidak selamanya membawa dampak positif. Penggunaan teknologi juga akan menimbulkan dampak yang mengarah pada penolakan terhadap perubahan (*resistence to change*). Salah satu penyebabnya adalah *computer anxiety* yang diketahui sebagai *computerphobia, technophobia, technostress*, atau penolakan terhadap komputer.

*Computer anxiety* adalah kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan teknologi komputer pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang (Igbaria & Parasuraman, 1989). Masalah yang diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: "Apakah faktor *computer anxiety* mempunyai pengaruh terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi dan bagian perbekalan pada Universitas Islam Indonesia dalam awal periode mengoperasikan SAP ?"

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan menitik beratkan pada pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi dan bagian perbekalan pada Universitas Islam Indonesia dalam awal periode mengoperasikan SAP.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi dan perbekalan pada Universitas Islam Indonesia dalam awal periode mengoperasikan SAP.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi yaitu dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penggunaan software SAP, agar penggunaannya untuk mengelola organisasi atau perusahaan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Bagi organisasi atau perusahaan yang menggunakan software SAP diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menempatkan karyawan yang berkompeten dalam pengoperasian software SAP, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Sementara secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris

mengenai pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi dan perbekalan pada Universitas Islam Indonesia dalam awal periode mengoperasikan SAP.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian mneggunakan komputer antara lain telah dilakukan oleh Indriantoro (2000), Sudaryono (2004), Dian Yunita (2004), Susilowati (2004), dan Sudaryono & Astuti (2005).

Indriantoro (2000) melakukan penelitian tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian dosen dalam menggunakan komputer. Yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut adalah 54 dosen perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemakai komputer yang memiliki tingkat *computer anxiety* yang tinggi akan menunjukkan tingkat keahlian yang lebih rendah daripada pemakai komputer yang memiliki tingkat *computer anxiety* yang rendah.

Hasil penelitian Sudaryono (2004) yang menguji pengaruh *computer anxiety* dari 254 dosen akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jakarta, Semarang, Solo, Malang, dan Surabaya terhadap keahliannya dalam menggunakan komputer mendapatkan hasil bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap keahlian dalam menggunakan komputer.

Yunita (2004) melakukan penelitian yang sama dengan 133 dosen perguruan tinggi negeri dan swasta di Solo dan Semarang sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen akuntansi memiliki tingkat *computer anxiety* yang lebih rendah akan memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi daripada dosen akuntansi yang mempunyai *computer anxiety* yang lebih tinggi.

Hasil penelitian Susilowati (2004) yang menguji pengaruh *computer anxiety* dari karyawan Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta terhadap keahliannya dalam menggunakan komputer mendapatkan hasil bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap keahlian dalam menggunakan komputer.

Hasil penelitian Sudaryono & Astuti (2005) yang menguji pengaruh *computer anxiety* pada 125 perusahaan tekstil di Surakarta terhadap keahliannya dalam menggunakan komputer mendapatkan hasil bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negaif yang signifikan terhadap keahlian dalam menggunakan komputer.

Penelitian ini merupakan pengembangan dan penggabungan dari dua penelitian terdahulu yaitu penelitan Susilowati (2004) tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan komputer serta penelitian Sudaryono & Astuti (2005) tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi di perusahaan tekstil di

Surakarta, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel karyawan bagian akuntansi dan bagian perbekalan di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Namun karena penelitian ini merupakan penelitian lebih lanjut dari penelitian sebelumnya, demikian juga pengembangan instrumen pengukurannya, maka dalam penelitian ini penulis tidak menyusun instrumen baru tetapi mengadopsi pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana.

## 2.2. Teknologi Informasi dan perkembangannya

Sebenarnya istilah Teknologi Informasi (TI) atau *Information Technology* (IT) yang popular saat ini adalah bagian dari mata rantai panjang dari perkembangan istilah dalam dunia Sistem Informasi (SI) atau *Information System* (IS). Istilah Teknologi Informasi memang lebih merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi, namun pada dasarnya masih merupakan bagian dari sebuah sistem informasi itu sendiri. Teknologi informasi memang secara lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang saat ini teknologinya terus berkembang sehubungan perkembangan teknologi lain yang dapat dikoneksikan dengan komputer itu sendiri.

Kemajuan teknologi digital yang dipadu dengan telekomunikasi telah membawa komputer memasuki masa-masa revolusinya. Di awal

1970-an, teknologi PC atau *personal computer* mulai diperkenalkan sebagai alterbatif pengganti *mini computer.* Dengan seperangkat komputer yang dapat diletakkan di meja kerja (*desktop*), seorang manajer atau teknisi dapat memperoleh data atau informasi yang telah diolah dengan komputer. Kegunaan komputer di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Pemakaian komputer di kalangan perusahaan semakin marak, terutama didukung oleh alam kompetisi yang telah berubah dari monopoli menjadi pasar bebas. Secara tidak langsung, perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi komputer sangat efisien dan efektif dibandingkan dengan perusahaan yang sebagian prosesnya masih dikelola secara manula. Pada era inilah komputer memasuki babak barunya, yaitu sebagai suatu fasilitas yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

Di awal tahun 1980, teori-teori manajemen secara intensif mulai diperkenalkan. Salah satunya teori yang paling banyak dipelajari dan diterapkan adalah mengenai manajemen perubahan *(change management).* Pada hampir semua kerangka teori majaemen perubahan ditekankan pentingnya teknologi informasi sebagai salah satu komponen dari sistem tersebut. Kunci keberhasilan di era tahun 1980-an adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara cepat dan akurat. Beberapa ahli manajemen menekankan bahwa perusahaan yang menguasai informasilah yang memiliki keunggulan kompetitif dan dalam lingkungan makro *"regulated*

*fee market"*. Dalam organisasi modern, ketika persaingan bebas telah menyebabkan *customer* harus pandai-pandai memilih produk yang beragam di pasaran. Proses penciptaan produk atau pelayanan (pemberian jasa) kepada pelanggan merupakan kunci utama kinerja perusahaan. Keadaan ini sering diasosiasikan dengan istilah-istilah manajemen seperti *"market driven"* atau *"customer base company"* yang pada intinya adalah sama, yaitu penilaian kinerja perusahaan dari kepuasan para pelanggannya. Dan yang sangant jelas dalam format kompetisi yang baru ini adalah bahwa penerapan komputer dan teknologi informasi yang digabungkan dengan komponen lain seperti proses, prosedur, strukutur organisasi, sumber daya manusia, budaya perusahaan, manajemen, dan komponen terkait lainnya dalam membentuk sistem informasi yang baik, merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan secara strategis. Pada dasarnya, dalam memilih produk atu jasa yang dibutuhkannya, seorang pelanggan akan mencari perusahaan yang menjual produk atau jasa tersebut: *cheaper* (lebih murah), *better* (lebih baik), dan *faster* (lebih cepat). Di sinilah peranan sistem informasi sebagai komponen utama dalam memberikan keunggulan kompetitif.

Era tahun 1990-an hingga saat ini, banyak organisasi mulai menerapkan teknologi informasi dimana hal seperi itu tidak dipertimbangkan pada beberapa tahun sebelumnya. Toko grosir menggunakan mesin scanning secara rutin untuk menghitung jumlah harga produk, memperbarui persediaan. Bank menggunakan *automatic teleer*

*machine* (ATM) sebagai media tatap muka dengan pelanggannya. Revolusi ini telah mendorong manajemen puncak memasukkan teknologi informasi sebagai isu strategis perusahaan. Banyak profesional dala organisasi menemukan bahwa kemampuan baru yang dibawa teknologi ini mempunyai efek yang signifikan atas pekerjaan dan karir mereka. Beberapa perusahaan telah mencatat bahwa penggunaan teknologi informasi telah mengurangi waktu yang terbuang oleh para eksekuitf. Penggunaan alat-alat teknologi informasi seperti *e-mail, group support system (GSS), video teleconference interaktif,* dan pesan suara, telah membantu pengurangan waktu yang tidak berguna.

Penggunaan teknologi informasi juga telah memperluas jumlah hari kerja dan menjadikan hari kerja tersebut lebih fleksibel, misalnya beberapa perusahaan memperkerjakan sejumlah orang dari rumah saja dan berhubungan secara elektronis dengan rekan kerja di perusahaan. Perusahaan-perusahaan juga telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi menginkatkan kerjasama (kolaborasi) diantara kelompok kerja. Misalnya penggunaan papan buletin elektronik dalam kelompok insinyur desain atau perencanaan produk bisa menjadi tempat bertukar ide kapan saja.

Perubahan-perubahan yang telah dilakukan dalam aktivitas bisnis organisasi adalah:

1. Penurunan waktu pengembangan dan biaya.

Dengan mengaplikasikan berbagai teknik pemanufakturan berbasis komputer, pengembangan produk menjadi lebih pendek dan biaya pemanufakturan menjadi lebih rendah. Seperti penggunaan MAP *(Manufacturing Automation Protocol)* dan CIM *(Computer Integrated Manufacturing)*.

2. Jasa perbankan *cross-selling*.

   Adanya penjualan silang produk-produk perbankan untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar bank tersebut. Upaya penjualan silang ini tentunya didukung oleh teknologi komputer dimana masing-masing cabang sudah terotomasi sehingga memudahkan transaksi.

3. Perbaikan sistem perdagangan eceran.

   Dengan komputer bisa dilakukan berbagai perbaikan terhadap sistem manajemen persediaan, pembelian, harga dan laporan.

4. Peningkatan akses informasi pelanggan.

   Denan perkembangan komputer saat ini, akses informasi tentang segala sesuatu mengenai pelanggan lebih mudah diperoleh.

5. Memungkinkan pencatatan informasi.

   Sistem pengakuan otomatis memungkinkan pencatatan sepat, akurat tanpa intervensi operator manusia.

6. Mengintegrasikan semua fungsi nilai tambah.

   Di Amerika, Amrican President Airlines anak perusahaan American President Companies (APC) merupakan perusahaan

pertama yang menerapkan sistem penerapan kargo terkomputerisasi sehingga bea cukai dapat memeriksa barang walaupun kapal belum merapat. Pelanggan juga dapat malcak sampai sejauh mana barang yang dikirim sudah sampai.

7. Kontribusi terhadap persaingan secara keseluruhan.

Perkembangan dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi produk dan proses, serta terbentuknya masyarakat informasi *(information society)*. Dewasa ini tampak makin menyatu antara informasi dengan kehidupan manusia sehari-hari. Efektifitas, efisiensi, dan produktivitas telah meningkat secara drastis, sehingga memungkinkan differensiasi produk dalam jenis-jenis yang makin heterogen dengan kualitas dan pelayanan prima serta harga yang bersaing. Implementasi internet, *electronic commerce, electronic data, interchange, virtual office, telemedicine,* intranet, dan sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antar negara. Penggabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi.

### 2.2.1 Internet, Intranet, dan Ekstranet

Salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi informasi adalah pembentukan jaringan komunikasi antara satu perusahaan dan

rekanan bisnisnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Ada tiga jenis jaringan yang bisa dibentuk yaitu: internet, intranet, dan ekstranet.

Selain fungsi telekomunikasi, saat ini juga telah berkembang teknologi jaringan computer yang menggunakan media bantuan telekomunikasi, yang saat ini disebut dengan internet. Meskipun sebenarnya tidak ada definisi khusus dari internet. Sebagai gambaran umum internet adalah suatu jaringan computer global yang terbentuk dari jarinagn-jaringan computer regional, memungkinkan komunikasi antar computer-komputer yang terhubung jaringan tersebut. Internet pada mulanya merupakan suatu rencana dari Departemen Pertahanan Amerika Serikat *(US Departement of Defense)* pada sekitar tahun 1960-an. Dimulai dari suatu proyek yang dinamakan ARPANET atau *Advanced Research Projects Agency Network*. Beberapa universitas di Amerika Serikat diantaranya UCLA, Stanford, UC Santa Barbara dan University of Utah diminta bantuan dalam mengerjakan proyek ini dan pada awalnya telah berhasil menghubungkan 4 komputer di lokasi universitas yang berbeda tersebut. Perkembangan ARPANET ini cukup pesat jika dilihat perkembangan computer pada saat itu. Sebagai gambaran, pada tahun 1977 ARPANET telah menghubungkan lebih dari 100 *mainframe* computer dan saat ini terdapat lebih dari 4 juta *host* jaringan yang terhubung tidak dapat diketahui dengan pasti, karena perkembangan jumlah computer yang terhubung dengan suatu jaringan semakin lama semakin besar.

Karena perkembangannya sangat pesat, jaringan computer ini tidak dapat lagi disebut ARPANET karena semakin banyak computer dan jaringan-jaringan regional yang terhubung. Konsep ini yang kemudian berkembang dan dikenal sebagai konsep *internetworking*. Oleh karena itu istilah internet menjadi semakin popular, dan orang menyebut jaringan besar computer tersebut dengan istilah internet.

Beberapa layanan aplikasi di internet adalah:

1. ***Electonic Mail (E-Mail).*** Aplikasi ini adalah aplikasi yang paling banyak digunakan, dan termasuk salah satu dari aplikasi pertama di Internet. Dengan *E-Mail,* kita dapat mengirim dan menerima surat, pesan, dokumen secara elektronis dengan pemakai lain di internet yang mempunyai alamat *e-mail*.
2. ***News-USENET,*** digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi anatar pemakai jaringan internet. Aplikasi ini hampir serupa dengan suatu papan pengumuman, dimana setiap orang dapat mengirim, melihat, dan menanggapi suatu berita atau topic diskusi dengan fasilitas yang hampir sama dengan *e-mail*. Topic diskusi dipisahkan oleh grup, dan pemakai yang berminat dapat melihat isi diskusi pada *newsgroup* tersebut.
3. ***File Transfer Protocol (FTP).*** Untuk dapat mengirimkan dan mengambil data yang disimpan dalam bentuk file, digunakan aplikasi FTP antara pemakai dengan suatu FTP *server*. Dengan adanya aplikasi ini, dimungkinkan untuk *upload* dan *download*

data dalam format data berbentuk file seperti misalnya data aplikasi, gambar, database, dan lain-lain.

4. ***Remote Login-Telnet.*** Telnet adalah suatu aplikasi *remote login internet* yang memungkinkan kita untuk *log-in* atau menggunakan computer yang berbeda di jaringan secara interaktif. Untuk *login* dibutuhkan *login account* pada computer tujuan, jika kita bukan *user* terdaftar maka kita tidak dapat *login* ke computer tersebut. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk mengakses computer berbasis system operasi UNIX dari tempat yang berbeda dari *server*-nya.
5. ***World Wide Web (www).*** Awalnya informasi dapat dicari pada internet dengan menggunakan fasilitas *information service* berbasis archie, gopher dan WAIS *(Wide Area Information System).* Pencarian informasi berdasarkan menu-menu pada system-sistem tersebut dan *output* yang dihasilkan berbasis teks. Saat ini dengan teknologi *World Wide Web,* dimungkinkan untuk mengakses informasi secara interaktif, dan bentuk informasinya berupa tampilan grafis maupun teks. Hal ini dimungkinkan dengan adanya *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP) yang digunakan untuk mengakses suatu informasi yang disimpan dalam suatu situ web *(website).* Untuk dapat menggunakan sarana ini, dibutuhkan aplikasi Web Browser.

6. ***Teleconference***. Dengan adanya jaringan internet yang mencakup hampir dari seluruh dunia, maka dimungkinkan untuk pemakainya dapat berkomunikasi secara langsung kepada pemakai lain di tempat lain di seluruh dunia. Bentuk komunikasi ini juga dapat berkembang menjadi bentuk konferensi jarak jauh *(teleconferencing)*. Awalnya komunikasi ini berlaku untuk dua pemakai dan menggunakan teks sebagai sarananya. Kemudian berkembang menjadi konferensi jarak jauh untuk banyak pemakai sekaligus dan bahkan media tidak hanya berbasis teks melainkan dalam bentuk suara bahkan gambar.

Dengan adanya internet, organisasi ataupun perusahaan dapat merasakan manfaat. Beberapa manfaat tersebut adalah:

a. Mengurangi biaya komunikasi. Sebelum ada internet, untuk memungkinkan komunikasi, organisasi harus memiliki jaringan sendiri atau berlangganan dengan *Internet Service Provider* (ISP). Dengan menggunakan internet, tentu lebih banyak efektivitas biaya bagi organisasi daripada membangun jaringan sendiri. Juga, perusahaan menemukan bahwa dengan penggunaan NET untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, mereka menurunkan biaya komunikasi lainnya, termasuk biaya manajemen jaringan dan biaya telepon dan faks.

b. Memperkuat komunikasi dan koordinasi. Begitu organisasi berkembang, kebuthan untuk mengkoordinasi aktivitas menjadi lebih penting. Dengan internet maslah koordinasi ini dapat diatasi.

c. Mempercepat penyebaran pengetahuan. Karena perekonomian sekarang banyak mengandalkan informasi, maka akses terhadap pengetahuan merupakan factor penting pendukung kesuksesan banyak perusahaan. Untuk mempercepat pengembangan produk, untuk berekasi dengan cepat terhadap berbagai masalah yang muncul, pengumpulan informasi haruslah cepat dan mudah. System internet membantu mengatasi masalah yang ada.

d. Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan. Perusahaan besar dan kecil yang menggunakan internet untuk berkomunikasi secara efisien untuk membuat produk, pemesanan produk, dan dukungan teknis lebih mudah dan tersedia dengan segera.

e. Memudahkan Pemasaran dan Penjualan. Pemasaran dan penjualan melalui internet memang relatif baru. Sekarang telah berkembang apa yang disebut dengan *E-commerce* dimana penjual dan pembeli berinteraksi dan bertransaksi melalui layar computer.

Di samping manfaat yang besar bagi perusahaan, masalah yang mungkin timbul adalah:

a. Keamanan. Internet merupakan jalur cepat bagi orang dan organisasi yang membutuhkan data dan informasi, dimana data dan informasi tersebut mungkin sensitive dan berharga. Berbagai informasi yang mungkin diterima oleh perusahaan adalah rencana strategi, laporan laba, informasi perkembangan produk, data harga, rencana pemasaran, kontak penjualan, dan data penelitian ilmiah. Jaringan elektronik mungkin saja dirusak oleh penjahat computer *(hackers)*. *Hackers* tersebut saat ini dengan mudah dapat membuka berbagai macam *password* suatu *web* dan bisa jadi menghancurkan data dengan mengirim virus.

b. Masalah Teknologi. Karena internet masih terus berkembang, maka masalah teknologi tetap saja muncul. Salah satu masalah yang muncul adalah masalah standar akses ke internet. Ketidaksamaan standar ini berpengaruh pada kemampuan organisasi untuk mengadakan hubungan dengan jaringan.

c. Masalah Hukum. Hukum dan perundang-undangan tentang penggunaan internet belum tersedia secara memadai. Sehingga masalah penyalahgunaan komputer, informasi, atau bahkan kejahatan di bidang komputer belum tertangani dengan baik. Contoh sederhana adalah bagian bagaimana menandasahkan

suatu dokumen yang dikirim via internet sementara dokumen tersebut tidak ada tanda tangan pengirimnya.

d. Masalah Budaya Internet Tradisional. Internet pada awalnya adalah alat untuk kegiatan ilmiah dan akademis. Ketika terjadi kecenderungan internet digunakan untuk kegiatan bisnis, maka muncul semacam budaya penggunaan internet yang anti komersiil.

Selain internet sekarang juga sudah mulai berkembang variasi internet yang terjadi dalam suatu perusahaan, yakni intranet dan extranet.

Intranet atau enterprise Web sangat aman, kecil, sifatnya khusus, mendasarkan pada Web standard umum. Intranet menggunakan Web *browsers*, HTTP, HTML, TCP/IP dan internet *protocols* lainnya untuk membagi memo, file, data dokumen yang dimiliki secara keseluruhan atau internal diantara karyawan-karyawan perusahaan. Karyawan dapat menggunakan intranet untuk memudahkan kolaborasi proyek, pelaksanaan rapat, permintaan perlengkapan dari departemen pembelian, membagi file dan mentransfer data, menelusur penjualan, membuka lowongan pekerjaan internal dengan lokasi dan keahlian yang diperlukan. Salah satu tujuan utama intranet adalah mengirim tambahan nilai yang dapat diukur dengan menciptakan peluang kompetitif, mempertinggi produktivitas, dan membantu karyawan membuat keputusan yang lebih mudah disebarkan ke seluruh bagian perusahaan. Meskipun karyawan perusahaan dapat juga

menghubungkan dengan internet, diperlukan *hardware* khusus yang memisahkan internet dari intranet.

Sedangkan *Extranet* adalah jaringan *(network)* bisnis ke bisnis yang aman yang beroperasi dalam bagian intranet perusahaan. Extranet digunakan untuk mengirim i-commerce dengan mengijinkan konsumen, *supplier* dan *user* yang telah diberi hak sebelumnya untuk mengakses masing-masing pemilik intranet lainnya melalui internet.

### 2.2.2 ERP (Enterprise Resource Planning)

ERP *(Enterprise Resource Planning)* merupakan software yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari departemen penjualan, HRD, produksi atau keuangan. Meski kebutuhannya berbeda, ERP harus mampu memenuhinya. Satu syarat yang tidak boleh ditawar-tawar lagi adalah terintegrasi, yang menggabungkan berbagai kebutuhan pada satu software dalam satu *logical database*, sehingga memudahkan semua departemen berbagi informasi dan berkomunikasi.

Sebagai contoh, order penjualan yang dicatat di departemen penjualan akan secara otomatis diketahui kapan harus dikirim oleh bagian gudang. Begitu juga, bagian keuangan akan mengetahui kapan kas akan masuk dari pelanggan. Berkurangnya jumlah barang di gudang secara

otomatis akan diketahui pula oleh bagian perencanaan produksi. Jika jumlah barang mencapai kondisi tertentu, sistem akan membuat permintaan produksi. Saat itu, informasi mengenai bahan baku yang dibutuhkan telah pula disajikan oleh sistem.

Setelah bagian perencanaan produksi me-review informasi dan menyetujuinya, secara otomatis informasi akan mengalir ke bagian pembelian, yang memungkinkannya menghubungi pemasok untuk negosiasi harga dan pengiriman. Saat itu, bagian pembelian juga mendapatkan berbagai informasi berharga mengenai kinerja para pemasoknya.

Setelah kesepakatan diperoleh, order pembelian dibuat dengan menekan satu tombol dan informasi rencana kedatangan barang telah sampai di bagian penerimaan barang. Sementara itu, bagian keuangan akan memperoleh informasi berapa jumlah uang yang harus disiapkan untuk order pembelian. Demikian seterusnya, sehingga keseluruhan alur proses bisnis di perusahaan tersebut menjadi sangat efisien. Perubahan-perubahan yang terjadi di satu bagian dapat diantisipasi dengan baik oleh bagian terkait lainnya.

Penerapan sistem ERP dapat menjadi pelaksanaan yang besar-besaran, dan memerlukan waktu beberapa tahun. Karena kompleksitas dan ukurannya, hanya sedikit organisasi yang mau atau mampu untuk berkomitmen pada sumber daya keuangan dan fisik yang diperlukan dan

pada resiko dalam mengembangkan sistem ERP *in-house*. Oleh karena itu, secara virtual semua ERP merupakan produk komersial. Sistem ERP dibagi atas beberapa sub-Sistem yaitu Sistem Financial, Sistem Distribusi, Sistem Manufaktur, dan Sistem Human Resource. Contoh sistem ERP komersial antara lain: SAP, Baan, Oracle, IFS, Peoplesoft dan JD.Edwards.

Paket-paket ERP dijual ke organisasi-organisasi klien dalam modul-modul yang mendukung proses standar. Sebagian modul-modul ERP yang sudah dikenal umum adalah:

- Manajemen Aktiva
- Akuntansi Keuangan
- Solusi Industri-Spesifik
- Pemeliharaan Pabrik
- Perencanaan Produksi
- Manajemen Kualitas
- Penjualan dan Distribusi
- Manajemen Persediaan

Salah satu masalah dengan modul-modul yang terstandardisasi adalah bahwa mereka mungkin tidak selalu memenuhi kebutuhan organisasi secara tepat. Misalnya, sebuah perusahaan manufaktur tekstil di India mengimplementasikan sebuah paket ERP hanya untuk menemukan bahwa modifikasi yang ekstensif, tidak diharapkan, dan mahal harus dilakukan untuk sistemnya. ERP tidak mengizinkan pemakainya

menetapkan harga yang berbeda untuk jenis kain yang sama. Perusahaan manufaktur tersebut membebankan suatu harga untuk konsumsi domestik, tetapi harga lain (empat kali lebih tinggi) untuk produk ekspor. Namun, sistem ERP tertentu tersebut tidak memberikan jalan untuk menetapkan dau harga pada item yang sama dalam mempertahankan pencatatan persediaan yang akurat.

Organisasi yang berharap dapat mengimplementasikan ERP dengan sukses akan perlu memodifikasi proses bisnisnya agar sesuai dengan ERP, memodifikasi ERP agar sesuai dengan bisnis mereka, atau yang lebih disenangi, memodifikasi keduanya. Sering kali, tambahan aplikasi perangkat lunak perlu dihubungkan dengan ERP untuk menangani fungsi bisnis yang unik, khususnya tugas-tugas industri tertentu. Aplikasi-aplikasi ini sering kali disebut *bolt-ons*, tidak selalu didesain untuk berkomunikasi dengan paket ERP. Proses penciptaan satu kesatuan yang harmonis dapat sangat kompleks dan kadang-kadang gagal, menghasilkan kerugian yang signifikan bagi organisasi tersebut. Paket ERP sangat mahal, tetapi penghematannya dalam efisiensi juga signifiakn. Manajemen organisasi harus sangat hati-hati dalam memutuskan, jika memang ada, apakah ERP merupakan solusi terbaik bagi mereka.

## 2.3. Anxiety

Definisi *anxiety* menurut Macquare Dictionary adalah kesukaran atau kesulitan berfikir yang disebabkan oleh ketakutan pada sesuatu yang akan terjadi atas bahaya atau kemalangan.

Definisi *anxiety* menurut May (1997) dalam (Dian Yunita, 2004) adalah sebagai suatu ketakutan pada sesuatu yang akan terjadi atas adanya ancaman terhadap beberapa nilai yang dianggap penting oleh individu atas keberadaannya sebagai seorang pribadi.

Sedangkan Levitt (1967) menggambarkan *anxiety* sebagai suatu ketakutan yang berlebihan yang memotivasi keragaman perilaku pertahanan diri, termasuk gerak-gerik jasmani, ketakutan batiniah atau kekacauan.

Kumpulan definisi dan intepretasi terhadap *anxiety* mengesankan bahwa tidak ada kesepahaman yang pasti mengenai definisi *anxiety*. Seperti yang diungkapkan Levitt (1967), bahwa ruang lingkup definisi *anxiety* yang tepat itu tidak terbatas dan sangat luas.

## 2.4. Computer Anxiety

Definisi *computer anxiety* menurut Igbaria & Parasuraman (1989) adalah sebagai suatu kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan teknologi informasi (komputer) pada masa sekarang atau pada masa yang akan datang.

Menurut Gudono & Rifa (1999) definisi *computer anxiety* adalah suatu tipe stress tertentu. *Computer anxiety* itu berasosiasi dengan kepercayaan yang negatif mengenai komputer, masalah-masalah dalam menggunakan komputer dan penolakan terhadap mesin-mesin.

Menurut Linda V. Orr (2000) *computer anxiety* merupakan salah satu *technophobia*, dimana komputer merupakan salah satu teknologi yang berkembang dalam kehidupan manusia. *Technophobia* sendiri dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan, yaitu:

a. *Anxious Technophobe.*

Seseorang yang termasuk dalam tingkatan ini akan menunjukkan tanda-tanda klasik yang merupakan reaksi kekhawatiran (*anxiety reaction*) ketika menggunakan suatu teknologi, tanda-tanda tersebut dapat berupa munculnya keringat di telapak tangan, detak jantung yang keras atau sakit kepala.

b. *Cognotive Technophobe.*

Seseorang yang termasuk dalam golongan tingkatan ini pada mulanya merasa tenang dan relaks, mereka sebenarnya menerima suatu teknologi baru tetapi muncul beberpa pesan negatif seperti "saya akan menekan tombol yang salah dan mengacaukan mesin ini".

*c. Uncomfortable User*

Seseorang yang termasuk dalam tingkatan ini dapat dikatakan sedikit khawatir dan masih muncul pertanyaan negatif, tetapi secara umum tidak membutuhkan *one-on-one-counselling.*

Kegelisahan terhadap komputer dapat memutuskan dua hal yaitu:

- *Fear* (takut).

  Seseorang yang merasa takut dengan adanya komputer karena mereka belum banyak menguasai teknologi komputer, sehingga mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer.

- *Anticipation* (antisipasi).

  Seseorang merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer. Antisipasi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan ide-ide pembelajaran yang menyenangkan (*anticipation*) terhadap komputer.

## 2.5. Keahlian

Keahlian menurut Harrison (1992) dalam Astuti (2003) didefinisikan sebagai berikut:

Keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses, seorang yang menganggap dirinya mampu untuk melaksanakan tugas, cenderung akan sukses.

Penerimaan teknologi komputer dipengaruhi oleh teknologi itu sendiri serta tingkat keahlian dari individu yang menggunakan komputer. Keyakinan bahwa setiap orang dapat meningkatkan keahliannya sangat diperlukan, berguna untuk keefektifan penggunaan komputer dan menguatkan rasa percaya diri setiap orang mampu menguasai dan menggunakan teknologi komputer dalam pekerjaannya (Astuti, 2003).

## 2.6. Hubungan Computer Anxiety dengan Keahlian Karyawan

Penelitian ini memberikan perhatian pada aspek perilaku pemakai secara individual yang diproksikan dengan tingkat *computer anxiety*-nya dan pengaruhnya terhadap kinerja individual yang diproksikan dengan keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP. Gambar berikut menyajikan model kerangaka pemikiran yang menguji pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP.

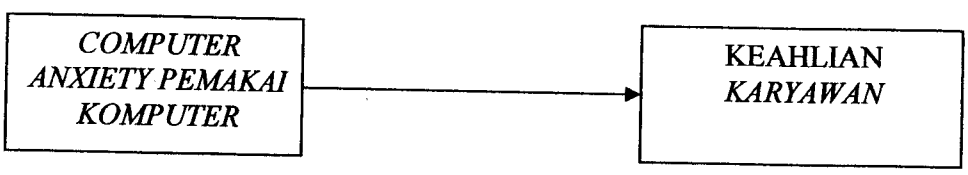

Hubungan antara *computer anxiety* dengan keahlian mengoperasikan SAP dalam kerangka penelitian ini digambarkan bahwa *computer anxiety* mempunyai pengaruh negative terhadap keahlian mengoperasikan SAP. Pemakai komputer dengan *computer anxiety* yang rendah akan menunjukkan tingkat keahlian mengoperasikan SAP yang lebih tinggi. Sedangkan pemakai komputer dengan *computer anxiety* yang tinggi akan menunjukkan tingkat keahlian mengoperasikan SAP yang lebih rendah.

## 2.7. Perumusan Hipotesis

Hubungan variabel *computer anxiety* dan keahlian dalam mengoperasikan SAP dihipotesiskan bahwa pemakai komputer dengan *computer anxiety* yang lebih rendah menunjukkan tingkat keahlian mengoperasikan SAP yang lebih tinggi dari pada pemakai komputer yang mempunyai *computer anxiety* yang lebih tinggi. Hipotesis yang akan diuji secara empiris dalam penelitian ini dinyatakan dengan rumusan sebagai berikut:

HA: *computer anxiety mempunyai pengaruh negatif terhadap keahlian dalam mengoperasikan SAP.*

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi dari penelitian ini adalah staf dan karyawan Universitas Islam Indonesia. Alasan peneliti memilih Universitas Islam Indonesia karena belum lama ini Universitas Islam Indonesia telah mengimplementasikan modul SAP *financial* yang mulai *go live* sekitar bulan Juni tahun 2006. SAP sendiri merupakan *software Enterprise Resource Planning (ERP)* terpopuler saat ini, dan Universitas Islam Indonesia merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang mengimplementasikan SAP.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang diambil dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyoyno, 2005). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representatif). Responden penelitian ini adalah pemakai komputer yang bekerja sebagai

karyawan bagian akunatansi dan bagian perbekalan di lingkungan Universitas Islam Indonesia, yang meliputi Rektorat, Badan Wakaf, dan Fakultas-Fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia. Alasan peneliti menggunakan karyawan bagian akuntansi dan bagian perbekalan sebagai responden penelitian karena bagian tersebut memanfaatkan *software* SAP untuk melaksanakan pekerjaannya.

## 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

a. Studi Lapangan.

Data penelitian ini dikumpulkan secara personal dengan responden yang dikirimi kuesioner. Hal ini disebut kuesioner secara personal, yang diharaokan dapat menghasilkan respon rate yang tinggi.

b. Studi Pustaka (*Library research*).

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari teori, hasil penelitian, jurnal dan majalah untuk mendukung kemampuan dan pemahaman peneliti atas permasalahan secara mendalam.

## 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

a. Independent Variable.

*Computer anxiety* yaitu kekhawatiran, kecemasan, dan ketakutan terhadap komputer. Variabel ini diukur dengan menggunakan *Computer Anxiety Rating Scale*

(CARS) yang berisi 19 butir pertanyaan dan dikembangkan oleh Heinssen et al (1987) dan ditambah serta dimodifikasi sebagian menyesuaikan dengan topik penelitian yang secara khusus membahas tentang SAP.

b. Dependent Variable.

Keahlian dalam mengoperasikan SAP. Variabel ini diukur dengan instrumen *Computer Self-Effiface Scale* (CSE) yang berisi 12 butir pertanyaan dan dikembangkan oleh Murphy et al (1989) dan ditambah serta dimodifikasi sebagian menyesuaikan dengan topik penelitian yang secara khusus membahas tentang SAP.

## 3.4 Hipotesis Operasional

HA : semakin rendah tingkat *computer anxiety* maka semakin tinggi tingkat keahlian mengoperasikan SAP.

## 3.5 Metode Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penggabungan dan pengembangan lebih lanjut dari penelitian sebelumnya, demikian juga pengembangan instrumen dan pengukurannya, maka dalam penelitian ini penulis tidak menyusun instrumen baru tetapi mengadopsi pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Untuk menentukan hubungan antara variabel faktor *computer*

*anxiety* dengan keahlian personal dalam mengoperasikan SAP digunakan serangkaian skala likert. Sikap responden yang sangat tidak setuju diwakili oleh poin (1), sedangkan sikap sangat setuju diwakili oleh poin (4). Instrumen yang digunakan untuk mengukur dua variabel diatas adalah:

a. CARS (Computer Anxiety Rating Scale)

Instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel *computer anxiety* yang dikembangkan oleh heinssen et al (1987) yang berisi 19 butir pertanyaan dimana responden diminta untuk memilih jawaban dari pertanyaan dalam bentuk skala interval 4 poin. Tingkat *computer anxiety* yang rendah dinyatakan dengan skala rendah (1) dan skala tinggi (4) menyatakan tingkat *computer anxiety* tinggi.

b. CSE (Computer Self-Effiface Scale)

Instrumen ini dikembangkan oleh Murphy et al (1989) yang berisi 14 butir pertanyaan. Pertanyaan meliputi kemampuan pemakai dalam sistem operasi SAP. Responden diminta memilih jawaban bentuk skala interval 4 poin yang menunjukkan tingkat keahlian yang rendah untuk skala rendah (1), dan menunjukkan tingkat keahlian yang tinggi untuk skala tinggi (4).

Analisa data penelitian menggunakan metode statistic regresi sederhana. Variabel independen (*computer anxiety*) diekspektasikan akan mempengaruhi variabel dependennya (keahlian mengoperasikan SAP) jika

koefisien beta negatif dan signifikan berarti semakin rendah *computer anxiety* pemakai berhubungan dengan semakin tinggi keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP. Atau sebaliknya, semakin tinggi *computer anxiety* pemakai berhubungan dengan semakin rendah keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP. Hipotesis yang mengatakan bahwa pemakai komputer dengan *computer anxiety* lebih rendah menunjukkan tingkat keahlian mengoperasikan SAP yang lebih tinggi. Sebaliknya, hipotesis penelitian ini akan ditolak jika koefisien beta positif dan signifikan yang berarti bahwa semakin tinggi *computer anxiety* pemakai semakin tinggi pula keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP atau sebaliknya jika *computer anxiety* rendah.

Model regresi sederhana ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta iXi + \epsilon$$

Dimana:

Y= variabel dari keahlian dalam penggunaan komputer.

Xi= variabel dari *computer anxiety*

# BAB IV

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan 80 kuesioner kepada karyawan Universitas Islam Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu karyawan bagian Akuntansi dan Perbekalan. Teknik penyebaran kuesioner yang digunakan adalah kuesioner secara personal *(Personality Administered Questionnaires)*. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan *respon rate* yang tinggi. Kuesioner yang disebarkan dan dikumpulkan kembali dari tanggal 14 Desember 2007 sampai dengan tanggal 14 Januari 2008. Dari 80 kuesioner yang didistribusikan, 68 yang kembali, dan 12 tidak kembali. Hal ini disebabkan karena sampai batas waktu yang ditentukan, kuesioner belum kembali.

Tabel 4.1.1
Cara Perolehan Responden

| | |
|---|---|
| Kuesioner yang didistribusikan | 80 eks |
| Kuesioner yang tidak kembali | 10 eks |
| Total kuesioner yang direspon | 70 eks |
| Tidak lengkap | 2 eks |
| Diisi sembarangan | - |
| Kriteria responden tidak terpenuhi | - |
| Total kuesioner yang tidak dapat digunakan | 12 eks |
| Total kuesioner yang dapat digunakan | 68 eks |

Setelah dilakukan tabulasi terhadap 68 kuesioner tersebut, peneliti dapat mengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin, bagian dan pendidikan yang ditunjukkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.1.2
Jenis Kelamin

| | | Frekuensi | Percent | Valid percent | Cumulative percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 1. Pria | 33 | 48.5 | 48.5 | 48.5 |
| | 2. Wanita | 35 | 51.5 | 51.5 | 100 |
| | Total | 68 | 100 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas persentase responden pria lebih besar dari wanita.

Tabel 4.1.3
Tingkat Pendidikan

| | | Frekuensi | Percent | Valid percent | Cumulative percent |
|---|---|---|---|---|---|
| valid | 1. S2 | 8 | 11.8 | 11.8 | 11.8 |
| | 2. S1 | 15 | 22.1 | 22.1 | 33.9 |
| | 3. D3 | 32 | 47.1 | 47.1 | 81 |
| | 4. Lainnya | 13 | 19.1 | 19.1 | 100 |
| | 5. Total | 68 | 100 | 100 | |

Responden berasal dari latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda yaitu dari tingkat SMU sampai dengan tingkat S2. Tingkat pendidikan responden yang paling sering muncul yaitu pada tingkat pendidikan D3.

Tabel 4.1.4
Bagian

| | | Frekuensi | Percent | Valid percent | Cumulative percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 1. Akuntansi | 47 | 69.1 | 69.1 | 69.1 |
| | 2. Perbekalan | 21 | 30.9 | 30.9 | 100 |
| | Total | 68 | 100 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas persentase responden bagian Akuntansi lebih banyak dari responden bagian Perbekalan.

## 4.2 Hasil Uji Validitas Data.

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut, karena data penelitian menggunkan skala intrval maka uji validitas yang tepat adalah dengan melihat korelasi item dengan skor total seluruh item. Suatu instrumen atau test pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya, atau dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika item-item pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 4.2.1

Hasil Uji Validitas Variabel *Computer Anxiety*

| Item | Sig (2-tailed) | α | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.006 | 0.05 | Valid |
| 2 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 3 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 4 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 5 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 6 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 7 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 8 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 9 | 0.000 | 0.05 | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 11 | 0.001 | 0.05 | Valid |
| 12 | 0.001 | 0.05 | Valid |
| 13 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 14 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 15 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 16 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 17 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 18 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 19 | 0.000 | 0.05 | Valid |

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui dari 19 item pertanyaan variabel *Computer Anxiety* menunjukkan bahwa semua item valid karena nilai sig (2-tailed) < tingkat signifikansi alpha (0.05).

Tabel 4.2.2

Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian Mengoperasikan SAP

| **Item** | **Sig (2-tailed)** | **α** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 2 | 0.001 | 0.05 | Valid |
| 3 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 4 | 0.000 | 0.05 | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 6 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 7 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 8 | 0.006 | 0.05 | Valid |
| 9 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 10 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 11 | 0.016 | 0.05 | Valid |
| 12 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 13 | 0.000 | 0.05 | Valid |
| 14 | 0.000 | 0.05 | valid |

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui dari 14 item pertanyaan variabel Keahlian Mengoperasikan SAP menunjukkan bahwa semua item valid karena nilai sig (2-tailed) < tingkat signifikansi alpha (0.05).

**4.3 Hasil Uji Reliabilitas Data.**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil jika dilakukan berulang kali dengan asumsi pada kondisi yang sama. Untuk mengujinya digunakan uji statistik cronbach alpha, dengan ketentuan suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $\geq 0.60$ (Nunally, 1978).

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Reliabilitas

| Variabel | α | Keterangan |
|---|---|---|
| *Computer Anxiety* | 0.904 | Reliabel |
| Keahlian Mengoperasikan SAP | 0.913 | Reliabel |

**4.4 Hasil Analisis Regresi.**

Tabel 4.4.1
Hasil Analisis Regresi Keseluruhan

| Variabel | Koefisien | Nilai-t | Tingkat Signifikansi |
|---|---|---|---|
| Konstanta (α) | 3.563 | 31.445 | 0.000 |
| Computer Anxiety | -0.239 | -5.473 | 0.000 |
| | Adjusted $R^2$= 0.302 | | |

Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan Adjusted $R^2$ sebesar 0.302. Artinya variasi perubahan tingkat keahlian pengoperasian SAP (variabel dependen) dijelaskan oleh *computer anxiety* (variabel independent) sebesar 30.2%.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, maka persamaan regresi yang timbul adalah sebagai berikut:

$$Y=3.563-0.239X$$

Koefisien β negative sebesar -0.239 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($p<0.05$). Ini berarti bahwa semakin rendah *computer anxiety* mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam mengoperasikan

SAP. Atau sebaliknya, semakin tinggi *computer anxiety* maka akan semakin rendah tingkat keahliannya dalam pengoperasian SAP.

Tabel 4.4.2
Hasil Analisis Regresi Tingkat Pendidikan S2

| Variabel | Koefisien | Nilai-t | Tingkat Signifikansi |
|---|---|---|---|
| Konstanta (α) | 3.217 | 30.539 | 0.000 |
| Computer Anxiety | -0.118 | -3.148 | 0.020 |
| | Adjusted $R^2$= 0.560 | | |

Hasil analisis regresi pada tingkat pendidikan S2 menunjukkan Adjusted $R^2$ sebesar 0.560. Variasi perubahan tingkat keahlian pengoperasian SAP dijelaskan oleh variabel *computer anxiety* sebesar 56%. Koefisien β negative sebesar -0.118 dengan signifikansi p kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa semakin rendah *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP.

Tabel 4.4.3
Hasil Analisis Regresi Tingkat Pendidikan S1

| Variabel | Koefisien | Nilai-t | Tingkat Signifikansi |
|---|---|---|---|
| Konstanta (α) | 3.453 | 17.186 | 0.000 |
| Computer Anxiety | -0.213 | -2.790 | 0.015 |
| | Adjusted $R^2$= 0.326 | | |

Hasil analisis regresi pada tingkat pendidikan S1 menunjukkan Adjusted $R^2$ sebesar 0.326. Variasi perubahan tingkat keahlian pengoperasian SAP dijelaskan oleh variabel *computer anxiety* sebesar 32.6%. Koefisien β negative sebesar -0.213 dengan signifikansi p kurang dari 0.05 menunjukkan

bahwa semakin rendah *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP.

Tabel 4.4.4
Hasil Analisis Regresi Tingkat Pendidikan D3

| Variabel | Koefisien | Nilai-t | Tingkat Signifikansi |
|---|---|---|---|
| Konstanta (α) | 3.656 | 18.746 | 0.000 |
| Computer Anxiety | -0.265 | -3.437 | 0.002 |
| | Adjusted $R^2$= 0.259 | | |

Hasil analisis regresi pada tingkat pendidikan D3 menunjukkan Adjusted $R^2$ sebesar 0.259. Variasi perubahan tingkat keahlian pengoperasian SAP dijelaskan oleh variabel *computer anxiety* sebesar 25.9%. Koefisien β negative sebesar -0.265 dengan signifikansi p kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa semakin rendah *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP.

Tabel 4.4.5
Hasil Analisis Regresi Tingkat Pendidikan Lainnya

| Variabel | Koefisien | Nilai-t | Tingkat Signifikansi |
|---|---|---|---|
| Konstanta (α) | 4.516 | 9.604 | 0.000 |
| Computer Anxiety | -0.610 | -3.365 | 0.006 |
| | Adjusted $R^2$= 0.462 | | |

Hasil analisis regresi pada tingkat pendidikan lainnya menunjukkan Adjusted $R^2$ sebesar 0.462. Variasi perubahan tingkat keahlian pengoperasian SAP dijelaskan oleh variabel *computer anxiety* sebesar 46.2%. Koefisien β negative sebesar -3.365 dengan signifikansi p kurang dari 0.05 menunjukkan

bahwa semakin rendah *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa pemakai komputer dengan *computer anxiety* yang lebih rendah menunjukkan tingkat keahlian pengoperasian SAP yang lebih tinggi daripada pemakai computer yang mempunyai *computer anxiety* yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yaitu Sudaryono & Astuti (2005), Sudaryono (2004), Dian Yunita (2004), Susilowati (2004), Ridwan (2001), Nur Indriantoro (2000), Rifa & Gudono (1999), dan Harrison & Rainer (1992) yang menguji pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Sikap pemakai komputer terdiri atas 3 komponen: kognisi, afeksi, dan keinginan. Pemakai yang mempunyai kognisi atau keyakinan bahwa teknologi komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya akan menimbulkan afeksi yang mempunyai konotasi suka untuk menerima kehadiran teknologi komputer. Keyakinan dan afeksi yang menunjukkan sikap optimistik bahwa komputer dapat membantu mengatasi masalah dalam pekerjaannya sehingga seseorang merasa senang bekerja dengan menggunkan komputer. Seseorang yang mempunyai sikap demikian tidak merasa terintimidasi, khawatir, susah, atau ketakutan oleh kehadiran teknologi komputer atau mempunyai *computer anxiety* yang rendah.

Pemakai dengan *computer anxiety* yang rendah mempunyai keyakinan bahwa tekonolgi komputer tidak akan mendominasi atau mengendalikan kehidupan manusia, sehingga menmbulkan keinginan yang kuat untuk mempelajari pemanfaatan teknologi komputer. Oleh karena itu, pemakai dengan *computer anxiety* yang rendah akan menyebabkan tingkat keahliannya dalam menggunakan komputer yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemakai yang *computer anxiety*nya tinggi.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Atas dasar hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV, peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya. Berikut masing-masing diuraikan di bawah ini.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan, terdapat pengaruh negatif yang signifikan sebesar 0.000 ($p<0.05$) dengan tingkat keahlian pemakai dalam mengoperasikan SAP.

Hasil analisis regresi pada tingkat pendidikan S2, S1, D3, dan pada tingkat pendidikan lainnya menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *computer anxiety* dengan keahlian karyawan dalam mengoperasikan SAP.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Sudaryono & Astuti (2005), Sudaryono (2004), Dian Yunita (2004), Susilowati (2004), Ridwan (2001), Nur Indriantoro (2000), Rifa & Gudono (1999), dan Harrison & Rainer (1992) yang menyatakan bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan penelitian, pemakai yang mempunyai kognisi atau keyakinan bahwa teknologi computer akan memberikan manfaat bagi dirinya akan menimbulkan afeksi yang menunjukkan optimistic

bahwa komputer dapat membantu mengatasi masalah dalam pekerjaannya, menyebabkan seseorang merasa senang bekerja dengan komputer. Sikap suka terhadap teknologi komputer timbul oleh perasaan pemakai yang tidak terintimidasi, khawatir, susah, atau ketakutan oleh kehadiran teknologi komputer, karena menurut keyakinannya teknologi komputer tidak mendominasi atau mengendalikan kehidupan manusia.

Rendahnya tingkat *computer anxiety* dan tingginya tingkat keahlian dalam mengoperasikan SAP karyawan Universitas Islam Indonesia disebabkan Universitas Islam Indonesia telah menggunakan komputer secara aktif sejak tahun 1990-an. Sejak digunakannya SIMAK (Sistem Informasi Akademik), SIMKEU, SIMPUS, dan lain-lain tahun 1997 karyawan Universitas Islam Indonesia sudah sangat familiar dengan komputer. Dan, setelah Universitas Islam Indonesia mengimplementasikan modul SAP *Financial* yang mulai *go live* sekitar bulan Juni tahun 2006, karyawan Universitas Islam Indonesia makin familiar dengan computer dan tidak menemukan kendala berarti dalam mengoperasikan SAP yang merupakan *software Enterprise Resource Planning (ERP)* terpopuler saat ini. Selain itu adanya pelatihan-pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keahliannya dalam mengoperasikan SAP semakin memperkuat hasil penelitian ini.

## 5.2 Saran

Mengingat arti pentingnya penelitian ini bagi perkembangan Teknologi Informasi secara teoritis dan praktis pada umumnya dan bagi kemajuan

Universitas Islam Indonesia pada khususnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
    - Memperluas sampel penelitian dengan memperhatikan heterogenitas profesi dan bidang pekerjaan.
    - Memperluas aspek penelitian yang mempengaruhi perilaku individual dalam melakukan sesuatu seperti norma sosial (*social norm*) dan kebiasaan (*habits*).
    - Mengembangkan variabel *computer anxiety* menjadi dua variabel yaitu: *fear* dan *anticipation* sebagai variabel yang mempengaruhi variabel keahlian menggunakan komputer.
    - Menambah jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi tingkat keahlian seseorang dalam mengoperasikan komputer.
2. Bagi Universitas Islam Indonesia yang menjadi obyek penelitian ini:

    Meskipun karyawan Universitas Islam Indonesia tidak menemukan kendala berarti dalam mengoperasikan SAP namun dalam melakukan penelitian, peneliti berhasil memperoleh informasi mengenai pendapat karyawan Universitas Islam Indonesia mengenai pengoperasian SAP, sebagi berikut:

    - Sebaiknya SAP dibuat seperti peta system yang ada pada BSI seperti SIMAK, SIMPUS, dan lain-lain supaya dalam pengoperasian berbasis data base yang sederhana dan mudah dipahami.

- SAP sulit dioperasikan karena harus bekerja dua kali, lebih mudah SIMKEU.
- Dalam pengoperasian SAP sebenarnya tidaklah rumit hanya butuh ketelitian karena banyak yang harus diisi.
- Program SAP belum semuanya dapat menyelesaikan masalah yang ada terutama untuk pos-pos program studi.
- Dalam pengoperasian SAP banyak material yang belum masuk dan tidak ada fasilitas vendor tambahan.
- Belum adanya surat keputusan tentang batasan *stock supplies* dari SAP.
- Belum adanya surat keputusan tentang kebijakan yang sama antar fakultas. Sehingga hal ini akan membuat ketidaksamaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan antar fakultas masing-masing.
- Dengan SAP pengelolaan kekayaan di seluruh UII dan Badan Wakaf menjadi terpadu, transparan, dan mudah dikontrol.
- SAP memang membantu dalam memperlancar pekerjaan tetapi kesulitannya adalah *interface bank* dan *material management* yang tidak tepat waktu dalam *entry data.*

## DAFTAR PUSTAKA


Astuti, Diah Istiati & Sudaryono, Eko Arief, 2005. "*Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer*", SNA VIII, halaman 894-902.

Hall, James A., 2001. *"Sistem Informasi Akuntansi"*. Salemba Empat, Jakarta.

Husein, Muhammad Fakhri, SE., M.Si., 2004. *"Sistem Informasi Akuntansi"*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahann YKPN, Yogyakarta.

Igbaria, M & Parasuraman, S., 1989. "*A Path Analytic Study of Individual Characteristics, Computer Anxiety, and Attitudes Toward Microcomputer*", Jurnal of Management, Vol. 15, No. 3.

Indriantoro, Nur, 2000. "*Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer*", Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol.4, Desember 2000, halaman 191-210.

Irwansyah, 2003. *"Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi Yang Mempengaruhi Kinerja Individu"*, Tesis S-2, UGM. Fakultas Ekonomi UGM.

Jumaili, Salman, 2005. *"Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual"*, SNA VIII.

Lavota, Linda, M., 1990. "*Audit Technology of the Use of Computer Assisted Audit Techniques*", Jurnal of Information System, Vol. IV, No. 2, Spring.

Linda, V, Orr, 2000. *"Computer Anxiety"*. University of Southern Maine.

Murphy, C., Coover, D., & Owen, S., 1989. "*Development and Validation of Computer Self-Efficacy Scale*", Educational and Psycological Measurement, 49, 893-899.

Sudaryono, Eko Arief, 2004. *"Pengaruh Tingkat Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen Akuntansi dalam Menggunakan Komputer"*. Laporan Penelitian UNS. Fakultas Ekonomi UNS.

Supriyanto, Aji, 2005. *"Pengantar Teknologi Informasi"*. Salemba Infotek, Jakarta.

Susilowati, Indah, 2004. *"Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian dalam Penggunaan Komputer"*, Skripsi S-1 UII. Fakultas Ekonomi UII.

Yunita, Dian, 2004. *"Pengaruh Tingkat Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen Akuntansi dalam Menggunakan Komputer"*, Skripsi S-1 UNS. Fakultas Ekonomi UNS.

Wardani, Dhinar Kusuma, 2006. *"Kepercayaan Terhadap Teknologi Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual"*, Skripsi S-1 UII. Fakultas Ekonomi UII.

Wardhani, Agung Kusuma, 2007. *"Analisis Kepuasan User Terhadap Jasa Sistem Informasi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia"*, Skripsi S-1 UII. Fakultas Ekonomi UII.

www.ilmukomputer.com.

www.yanuar.kutakutik.or.id

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# KUESIONER

Nama :
Gender :
Pendidikan :
Bagian :

Tunjukkanlah seberapa jauh anda setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang berkaitan dengan computer dan SAP. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom yang terdapat di samping pertanyaan.

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

| No. | *Computer anxiety* | STS | TS | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya kurang yakin dengan kemampuan saya dalam menginterpretasikan hasil cetakan (printout) komputer. | | | | |
| 2. | Saya berharap untuk dapat menggunakan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan saya. | | | | |
| 3. | Saya tidak pernah berpikir saya bisa belajar bahasa pemrograman komputer. | | | | |
| 4. | Dapat mengoperasikan komputer merupakan suatu hal yang menarik. | | | | |
| 5. | Saya yakin bahwa saya bisa belajar mengoperasikan komputer dengan baik. | | | | |
| 6. | Setiap orang bisa belajar menggunakan komputer jika memiliki kesabaran dan motivasi. | | | | |
| 7. | Mempelajari pengoperasian komputer sama halnya | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | dengan belajar ketrampilan, semakin sering mempraktekkan semakin baik. | | | | |
| 8. | Saya takut jika saya mulai menggunakan komputer saya akan menjadi tergantung dan kehilangan kemampuan berpikir saya. | | | | |
| 9. | Saya yakin dengan waktu dan praktek (latihan) yang cukup, saya akan lebih senang bekerja dengan komputer. | | | | |
| 10. | Saya merasa mampu untuk mengikuti perkembangan dalam pengaplikasian komputer. | | | | |
| 11. | Saya tidak suka menggunakan alat baru yang lebih pintar dari saya. | | | | |
| 12. | Saya merasa takut menggunakan komputer. | | | | |
| 13. | Saya mengalami kesulitan dalam memahami aspek-aspek teknis pengoperasian komputer. | | | | |
| 14. | Saya takut akan terjadi kerusakan sejumlah system informasi jika saya salah menekan tombol komputer. | | | | |
| 15. | Saya ragu untuk mengoperasikan komputer dalam menyelesaikaan tugas, kalau-kalau saya membuat kesulitan yang tidak bisa saya koreksi. | | | | |
| 16. | Anda harus menjadi orang yang jenius untuk dapat memahami semua istilah-istilah khusus yang terdapat dalam komputer. | | | | |
| 17. | Jika diberi kesempatan, saya akan mempelajari penggunaan komputer lebih dalam. | | | | |
| 18. | Saya menghindari komputer karena tidak familiar dan bisa mengintimidasi saya. | | | | |
| 19. | Menurut saya komputer merupakan alat yang penting dalam pendidikan dan pekerjaan. | | | | |

| No. | Keahlian dalam mengoperasikan SAP | STS | TS | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya bisa menjalankan perintah-perintah penting untuk dapat mengoperasikan komputer. | | | | |
| 2. | Saya bisa mengcopy files data pengoperasian komputer ke dalam disket (*floppy disk*) atau USB. | | | | |
| 3. | Saya pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan SAP. | | | | |
| 4. | Pelatihan SAP membuat saya mampu mengoperasikan SAP sesuai otorisasi yang diberikan. | | | | |
| 5. | Saya bisa log on (masuk) ke dalam system SAP tanpa bantuan orang lain. | | | | |
| 6. | Saya bisa memahami istilah atau kata-kata yang berkaitan dengan SAP. | | | | |
| 7. | Saya merasa senang menggunakan system pengoperasian SAP untuk menyelesaikan tugas-tugas saya. | | | | |
| 8. | Saya bisa menemukan dan memecahkan masalah dalam pengoperasian SAP. | | | | |
| 9. | Saya bisa menggunakan SAP untuk mempercepat pekerjaan saya. | | | | |
| 10. | Saya bisa masuk ke dalam sistem pengoperasian SAP yang sulit. | | | | |
| 11. | Saya memerlukan waktu lama untuk dapat mengoperasikan SAP. | | | | |
| 12. | Saya merasa kesulitan untuk menjadi terampil dalam menggunakan software SAP. | | | | |
| 13. | Software SAP sulit untuk dipahami dan mengacaukan pekerjaan saya. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 14. | Saya merasa mampu untuk mengikuti perkembangan program aplikasi SAP. | | | | |

- Berikan secara singkat pendapat anda mengenai pengoperasian SAP !

# HASIL REGRESI

## Frequency Table

**Gender**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Pria | 33 | 48.5 | 48.5 | 48.5 |
| | Wanita | 35 | 51.5 | 51.5 | 100.0 |
| | Total | 68 | 100.0 | 100.0 | |

**Bagian**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Akuntansi | 47 | 69.1 | 69.1 | 69.1 |
| | Perbekalan | 21 | 30.9 | 30.9 | 100.0 |
| | Total | 68 | 100.0 | 100.0 | |

**Pendidikan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Lainnya | 13 | 19.1 | 19.1 | 19.1 |
| | D3 | 32 | 47.1 | 47.1 | 66.2 |
| | S1 | 15 | 22.1 | 22.1 | 88.2 |
| | S2 | 8 | 11.8 | 11.8 | 100.0 |
| | Total | 68 | 100.0 | 100.0 | |

# Frequencies

**Statistics**

| | | Computer Auxiety (X) | Keahlian dalam menggunakan komputer (Y) |
|---|---|---|---|
| N | Valid | 68 | 68 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 2.5712 | 2.9496 |
| Median | | 2.5263 | 2.9286 |
| Mode | | 2.53 | 2.93[a] |
| Std. Deviation | | .38679 | .16514 |
| Skewness | | -.230 | -.475 |
| Std. Error of Skewness | | .291 | .291 |
| Minimum | | 1.47 | 2.50 |
| Maximum | | 3.58 | 3.21 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Skewness | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error |
| Computer Auxiety (X) | 68 | 1.47 | 3.58 | 2.5712 | .38679 | -.230 | .291 |
| Keahlian dalam menggunakan komputer (Y) | 68 | 2.50 | 3.21 | 2.9496 | .16514 | -.475 | .291 |
| Valid N (listwise) | 68 | | | | | | |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## Reliability

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 68 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 68 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .913 | 14 |

## Reliability

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 68 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 68 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .904 | 19 |

# Nonparametric Correlations

**Correlations**

| | | | Keahlian1 | Keahlian2 | Keahlian3 | Keahlian4 | Keahlian5 | Keahlian6 | Keahlian7 | TOTY |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Keahlian1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .234 | .616** | .965** | .184 | .339** | .430** | .637** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .055 | .000 | .000 | .133 | .005 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian2 | Correlation Coefficient | .234 | 1.000 | .131 | .201 | .624** | .188 | .424** | .393** |
| | | Sig. (2-tailed) | .055 | . | .286 | .101 | .000 | .124 | .000 | .001 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian3 | Correlation Coefficient | .616** | .131 | 1.000 | .637** | .487** | .763** | .694** | .885** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .286 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian4 | Correlation Coefficient | .965** | .201 | .637** | 1.000 | .150 | .312** | .443** | .646** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .101 | .000 | . | .222 | .010 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian5 | Correlation Coefficient | .184 | .624** | .487** | .150 | 1.000 | .638** | .773** | .698** |
| | | Sig. (2-tailed) | .133 | .000 | .000 | .222 | . | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian6 | Correlation Coefficient | .339** | .188 | .763** | .312** | .638** | 1.000 | .581** | .770** |
| | | Sig. (2-tailed) | .005 | .124 | .000 | .010 | .000 | . | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian7 | Correlation Coefficient | .430** | .424** | .694** | .443** | .773** | .581** | 1.000 | .798** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | TOTY | Correlation Coefficient | .637** | .393** | .885** | .646** | .698** | .770** | .798** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Nonparametric Correlations

**Correlations**

| | | | Keah lian8 | Keah lian9 | Keah lian10 | Keah lian11 | Keah lian12 | Keah lian13 | Keah lian14 | TOTY |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Keahlian8 | Correlation Coefficient | 1.000 | .300* | .589** | .313** | .534** | .529** | .524** | .328** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .013 | .000 | .009 | .000 | .000 | .000 | .006 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian9 | Correlation Coefficient | .300* | 1.000 | .228 | .214 | .484** | .341** | .464** | .866** |
| | | Sig. (2-tailed) | .013 | . | .061 | .080 | .000 | .004 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian10 | Correlation Coefficient | .589** | .228 | 1.000 | .135 | .284* | .500** | .768** | .457** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .061 | . | .271 | .019 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian11 | Correlation Coefficient | .313** | .214 | .135 | 1.000 | .498** | .467** | .543** | .291* |
| | | Sig. (2-tailed) | .009 | .080 | .271 | . | .000 | .000 | .000 | .016 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian12 | Correlation Coefficient | .534** | .484** | .284* | .498** | 1.000 | .470** | .472** | .667** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .019 | .000 | . | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian13 | Correlation Coefficient | .529** | .341** | .500** | .467** | .470** | 1.000 | .685** | .521** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .004 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Keahlian14 | Correlation Coefficient | .524** | .464** | .768** | .543** | .472** | .685** | 1.000 | .664** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | TOTY | Correlation Coefficient | .328** | .866** | .457** | .291* | .667** | .521** | .664** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .006 | .000 | .000 | .016 | .000 | .000 | .000 | . |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Nonparametric Correlations

**Correlations**

| | | | Com_Anx1 | Com_Anx2 | Com_Anx3 | Com_Anx4 | Com_Anx5 | Com_Anx6 | Com_Anx7 | Com_Anx8 | Com_Anx9 | Com_Anx10 | TOTX |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Com_Anx1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .184 | .317** | .223 | .299* | .293* | .192 | .395** | .290* | .430** | .331** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .134 | .008 | .068 | .013 | .015 | .117 | .001 | .017 | .000 | .006 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx2 | Correlation Coefficient | .184 | 1.000 | .813** | .744** | .848** | .691** | .684** | .529** | .707** | .730** | .839** |
| | | Sig. (2-tailed) | .134 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx3 | Correlation Coefficient | .317** | .813** | 1.000 | .712** | .906** | .630** | .593** | .614** | .667** | .605** | .823** |
| | | Sig. (2-tailed) | .008 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx4 | Correlation Coefficient | .223 | .744** | .712** | 1.000 | .798** | .677** | .608** | .594** | .452** | .641** | .826** |
| | | Sig. (2-tailed) | .068 | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx5 | Correlation Coefficient | .299* | .848** | .906** | .798** | 1.000 | .744** | .717** | .608** | .720** | .665** | .836** |
| | | Sig. (2-tailed) | .013 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx6 | Correlation Coefficient | .293* | .691** | .630** | .677** | .744** | 1.000 | .744** | .450** | .663** | .647** | .811** |
| | | Sig. (2-tailed) | .015 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx7 | Correlation Coefficient | .192 | .684** | .593** | .608** | .717** | .744** | 1.000 | .454** | .840** | .715** | .686** |
| | | Sig. (2-tailed) | .117 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx8 | Correlation Coefficient | .395** | .529** | .614** | .594** | .608** | .450** | .454** | 1.000 | .469** | .703** | .709** |
| | | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx9 | Correlation Coefficient | .290* | .707** | .667** | .452** | .720** | .663** | .840** | .469** | 1.000 | .659** | .701** |
| | | Sig. (2-tailed) | .017 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx10 | Correlation Coefficient | .430** | .730** | .605** | .641** | .665** | .647** | .715** | .703** | .659** | 1.000 | .685** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | TOTX | Correlation Coefficient | .331** | .839** | .823** | .826** | .836** | .811** | .686** | .709** | .701** | .685** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .006 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# Nonparametric Correlations

**Correlations**

| | | | Com_Anx11 | Com_Anx12 | Com_Anx13 | Com_Anx14 | Com_Anx15 | Com_Anx16 | Com_Anx17 | Com_Anx18 | Com_Anx19 | TOTX |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Com_Anx11 | Correlation Coefficient | 1.000 | 1.000** | .541** | .588** | .722** | .533** | -.051 | .066 | -.128 | .406** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .680 | .593 | .298 | .001 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx12 | Correlation Coefficient | 1.000** | 1.000 | .541** | .588** | .722** | .533** | -.051 | .066 | -.128 | .406** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .680 | .593 | .298 | .001 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx13 | Correlation Coefficient | .541** | .541** | 1.000 | .407** | .445** | .367** | .158 | .178 | .115 | .464** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | . | .001 | .000 | .002 | .197 | .148 | .350 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx14 | Correlation Coefficient | .588** | .588** | .407** | 1.000 | .881** | .875** | .052 | .112 | .217 | .714** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | . | .000 | .000 | .672 | .362 | .075 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx15 | Correlation Coefficient | .722** | .722** | .445** | .881** | 1.000 | .905** | .061 | .158 | .227 | .781** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .619 | .198 | .062 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx16 | Correlation Coefficient | .533** | .533** | .367** | .875** | .905** | 1.000 | .199 | .194 | .343** | .796** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | . | .103 | .112 | .004 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx17 | Correlation Coefficient | -.051 | -.051 | .158 | .052 | .061 | .199 | 1.000 | .690** | .711** | .498** |
| | | Sig. (2-tailed) | .680 | .680 | .197 | .672 | .619 | .103 | . | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx18 | Correlation Coefficient | .066 | .066 | .178 | .112 | .158 | .194 | .690** | 1.000 | .677** | .521** |
| | | Sig. (2-tailed) | .593 | .593 | .148 | .362 | .198 | .112 | .000 | . | .000 | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | Com_Anx19 | Correlation Coefficient | -.128 | -.128 | .115 | .217 | .227 | .343** | .711** | .677** | 1.000 | .636** |
| | | Sig. (2-tailed) | .298 | .298 | .350 | .075 | .062 | .004 | .000 | .000 | . | .000 |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| | TOTX | Correlation Coefficient | .406** | .406** | .464** | .714** | .781** | .796** | .498** | .521** | .636** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .001 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . |
| | | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Regression

**Variables Entered/Removed[b,c]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | Computer Auxiety (X)[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

c. Models are based only on cases for which Pendidikan = Lainnya

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| | Pendidikan = Lainnya (Selected) | | | |
| 1 | .712[a] | .507 | .462 | .14318 |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

**ANOVA[b,c]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .232 | 1 | .232 | 11.321 | .006[a] |
| | Residual | .226 | 11 | .021 | | |
| | Total | .458 | 12 | | | |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

c. Selecting only cases for which Pendidikan = Lainnya

**Coefficients[a,b]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.516 | .470 | | 9.604 | .000 |
| | Computer Auxiety (X) | -.610 | .181 | -.712 | -3.365 | .006 |

a. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

b. Selecting only cases for which Pendidikan = Lainnya

# Regression

**Variables Entered/Removed[b,c]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | Computer Auxiety (X)[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

c. Models are based only on cases for which Pendidikan = D3

**Model Summary**

| Model | R<br>Pendidikan = D3 (Selected) | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .532[a] | .283 | .259 | .14125 |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

**ANOVA[b,c]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .236 | 1 | .236 | 11.813 | .002[a] |
| | Residual | .599 | 30 | .020 | | |
| | Total | .834 | 31 | | | |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

c. Selecting only cases for which Pendidikan = D3

**Coefficients[a,b]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.656 | .195 | | 18.746 | .000 |
| | Computer Auxiety (X) | -.265 | .077 | -.532 | -3.437 | .002 |

a. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

b. Selecting only cases for which Pendidikan = D3

# Regression

**Variables Entered/Removed[b,c]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | Computer Auxiety (X)[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

c. Models are based only on cases for which Pendidikan = S1

**Model Summary**

| Model | R<br>Pendidikan = S1 (Selected) | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .612[a] | .375 | .326 | .13070 |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

**ANOVA[b,c]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .133 | 1 | .133 | 7.786 | .015[a] |
| | Residual | .222 | 13 | .017 | | |
| | Total | .355 | 14 | | | |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

c. Selecting only cases for which Pendidikan = S1

**Coefficients[a,b]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 3.453 | .201 | | 17.186 | .000 |
| | Computer Auxiety (X) | -.213 | .076 | -.612 | -2.790 | .015 |

a. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

b. Selecting only cases for which Pendidikan = S1

# Regression

**Variables Entered/Removed[b,c]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | Computer Auxiety (X)[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

c. Models are based only on cases for which Pendidikan = S2

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| | Pendidikan = S2 (Selected) | | | |
| 1 | .789[a] | .623 | .560 | .06203 |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

**ANOVA[b,c]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .038 | 1 | .038 | 9.910 | .020[a] |
| | Residual | .023 | 6 | .004 | | |
| | Total | .061 | 7 | | | |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

c. Selecting only cases for which Pendidikan = S2

**Coefficients[a,b]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.217 | .105 | | 30.539 | .000 |
| | Computer Auxiety (X) | -.118 | .037 | -.789 | -3.148 | .020 |

a. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

b. Selecting only cases for which Pendidikan = S2

# Regression

**Variables Entered/Removed[b]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | Computer Auxiety (X)[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .559[a] | .312 | .302 | .13799 |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .570 | 1 | .570 | 29.959 | .000[a] |
| | Residual | 1.257 | 66 | .019 | | |
| | Total | 1.827 | 67 | | | |

a. Predictors: (Constant), Computer Auxiety (X)

b. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.563 | .113 | | 31.445 | .000 |
| | Computer Auxiety (X) | -.239 | .044 | -.559 | -5.473 | .000 |

a. Dependent Variable: Keahlian dalam menggunakan komputer (Y)

# HASIL TABULASI

## COMPUTER ANXIETY

| responden | Gender | Bagian | Pend | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 | G9 | G10 | G11 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 5 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| 6 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 7 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 8 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 12 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 13 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 14 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 17 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 20 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 22 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 23 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 24 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 25 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 26 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 27 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 28 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 29 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 30 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 31 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 32 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 33 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 34 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 35 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 36 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 37 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 38 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 39 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 40 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 41 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 42 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 43 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 44 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 45 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 46 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 47 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 49 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 50 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 51 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 52 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 54 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 55 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 56 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 57 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 58 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 59 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 |
| 60 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 61 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 62 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 63 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 66 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 67 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |

| responden | Gender | Bagian | Pend | G12 | G13 | G14 | G15 | G16 | G17 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 6 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 7 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 8 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 9 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 10 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 12 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 14 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 17 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 20 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 22 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 23 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 24 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 25 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 26 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 27 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 28 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 29 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 30 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 31 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 32 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 33 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 34 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 35 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 36 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 37 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 38 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 39 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 40 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 41 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 42 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 43 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 44 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 45 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 46 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 47 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 49 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 50 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 52 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 54 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 55 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 56 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 57 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 58 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 59 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 60 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 61 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 62 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 63 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 66 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 67 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |

| responden | Gender | Bagian | Pend | G18 | G19 | jumlah | rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 50 | 2.631579 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 61 | 3.210526 |
| 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 32 | 1.684211 |
| 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 35 | 1.842105 |
| 6 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 47 | 2.473684 |
| 7 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 8 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 9 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 31 | 1.631579 |
| 10 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 51 | 2.684211 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 62 | 3.263158 |
| 12 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 49 | 2.578947 |
| 13 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 68 | 3.578947 |
| 14 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 50 | 2.631579 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 50 | 2.631579 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 50 | 2.631579 |
| 17 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 50 | 2.631579 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 49 | 2.578947 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 50 | 2.631579 |
| 20 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 50 | 2.631579 |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 22 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 23 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 24 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 25 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 26 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 44 | 2.315789 |
| 27 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 28 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 44 | 2.315789 |
| 29 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 30 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 31 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 32 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 33 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 34 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 35 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 36 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 37 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 51 | 2.684211 |
| 38 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 51 | 2.684211 |
| 39 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 40 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 41 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 42 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 61 | 3.210526 |
| 43 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 44 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 45 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 46 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 47 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 53 | 2.789474 |
| 49 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 50 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 28 | 1.473684 |
| 51 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |
| 52 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |
| 54 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 32 | 1.684211 |
| 55 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |
| 56 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |
| 57 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |
| 58 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |
| 59 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | 2.263158 |
| 60 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 52 | 2.736842 |
| 61 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 52 | 2.736842 |
| 62 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 48 | 2.526316 |
| 63 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 46 | 2.421053 |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 63 | 3.315789 |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 47 | 2.473684 |
| 66 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 | 2.473684 |
| 67 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 62 | 3.263158 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 65 | 3.421053 |
| | | | | 2 | 3 | 47 | 2.473684 |

## KEAHLIAN MENGOPERASIKAN SAP

| responden | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 | G9 | G10 | G11 | G12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 45 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 47 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 61 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 63 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 67 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 68 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |

| responden | G13 | G14 | jumlah | rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 40 | 2.857143 |
| 2 | 2 | 2 | 36 | 2.571429 |
| 3 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 4 | 3 | 3 | 42 | 3 |
| 5 | 1 | 3 | 40 | 2.857143 |
| 6 | 2 | 3 | 40 | 2.857143 |
| 7 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 8 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 9 | 2 | 3 | 38 | 2.714286 |
| 10 | 2 | 3 | 38 | 2.714286 |
| 11 | 2 | 2 | 37 | 2.642857 |
| 12 | 2 | 3 | 35 | 2.5 |
| 13 | 2 | 3 | 40 | 2.857143 |
| 14 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |
| 15 | 2 | 3 | 40 | 2.857143 |
| 16 | 2 | 3 | 40 | 2.857143 |
| 17 | 2 | 2 | 37 | 2.642857 |
| 18 | 2 | 3 | 40 | 2.857143 |
| 19 | 2 | 3 | 40 | 2.857143 |
| 20 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 21 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 22 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 23 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 24 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 25 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 26 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 27 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 28 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 29 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 30 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 31 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 32 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 33 | 2 | 3 | 44 | 3.142857 |
| 34 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 35 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 36 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 37 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 38 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 39 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 40 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 41 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 42 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 43 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 44 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 45 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 46 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 47 | 2 | 3 | 41 | 2.928571 |
| 48 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 49 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 50 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 51 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 52 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 53 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 54 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 55 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 56 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 57 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 58 | 2 | 3 | 43 | 3.071429 |
| 59 | 3 | 3 | 45 | 3.214286 |
| 60 | 2 | 3 | 38 | 2.714286 |
| 61 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |
| 62 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |
| 63 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |
| 64 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |
| 65 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |
| 66 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |
| 67 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |
| 68 | 2 | 3 | 39 | 2.785714 |